



**PENGARUH LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR DAN NILAI UJIAN SEKOLAH MATA  
PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2  
TEMANGGUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Cita Fashih Qur'ani  
1910305028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TIDAR  
TAHUN 2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung” karya,

Nama : Cita Fashih Qur’ani

NIM : 1910305028

Program Studi : Pendidikan Biologi

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

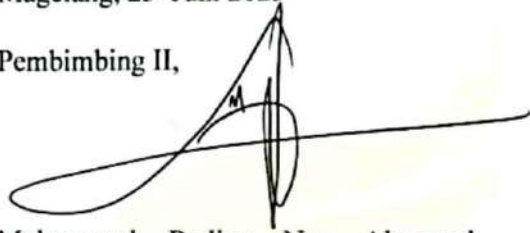
Magelang, 23 Juni 2023

Pembimbing I,



Ika Sukmawati, M.Pd.  
NIK. 199108062018063K180

Pembimbing II,



Muhammad Radian Nur Alamsyah,  
M.Pd.  
NIK. 199107132018063K181

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Ika Sukmawati, M.Pd.  
NIK. 199108062018063K180

## PENGESAHAN KELULUSAN



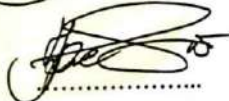
### PENGARUH LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN NILAI UJIAN SEKOLAH MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2 TEMANGGUNG

Disusun oleh:

Cita Fashih Qur'ani

1910305028

Telah disahkan dan disetujui oleh Tim Penguji


Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Ika Sukmawati, M.Pd. NIK. 19910806 201806 3 K180	
Sekretaris Penguji	Muhammad Radian Nur Alamsyah, M.Pd. NIK. 19910713 201806 3 K181	
Anggota Penguji	Dr. Ericka Darmawan, M.Pd. NIP. 1985090 201903 1 008	

Magelang, 3 Juli 2023

Mengetahui,

  
Dekan FKIP Universitas Tidar  
  
Dr. Ahmad Muhlisin, M.Pd.  
NIP. 19860714 201903 1 009

Koordinator Program Studi

  
Ika Sukmawati, M.Pd.  
NIK. 19910806 201806 3 K180

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar- benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan menggunakan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi/tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Magelang, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Cita Fashih Qur'ani

1910305028

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

- QS Al Insyirah Ayat 5 -

"Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

- QS Al Insyirah Ayat 8 -

### **PERSEMBAHAN**

1. Allah SWT, terimakasih atas segala rahmat dan nikmat-Mu, skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu dengan baik.
2. Kedua orang saya, Bapak Nur Hamim dan Ibu Anita yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan semangat, motivasi, mengasihi sepenuh hati. Terima kasih atas segala pengobanan yang telah kalian berikan.
3. Nenek saya, Marfuah yang tiada henti memberi semangat dan mendoakan untuk keberhasilan saya.
4. Adik saya, Rasya Ahmad Athaya yang selalu memberikan dukungan emosional dan hiburan bagi saya.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan saya yang ada disaat suka maupun duka.
6. Almamater saya Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tidar.

## ABSTRAK

Qur'ani, Cita Fashih. 2023. "Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung". Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar. Pembimbing I Ika Sukmawati, M.Pd. Pembimbing II Muhammad Radian Nur Alamsyah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Lembaga Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar, Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di SMA Negeri 2 Temanggung yang menyatakan bahwa sebanyak 61% dari 177 siswa kelas 12 MIPA di SMA Negeri 2 Temanggung kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran biologi siswa merasa pembelajaran kurikuler di dalam kelas yang biasa dilakukan belum cukup untuk menghadapi ujian. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas 12 di SMA Negeri 2 Temanggung, (2) menganalisis pengaruh bimbingan belajar terhadap nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa kelas 12 di SMA Negeri 2 Temanggung. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar dan nilai ujian sekolah biologi adalah metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Temanggung. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan uji *independent sample t test* pada taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) skor rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar yaitu 116,50 dengan kategori tinggi dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu 101,63 dengan kategori sedang. Hasil pengujian hipotesis skor motivasi belajar memperoleh nilai Sig (*2-tailed*)  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung. (2) nilai rata-rata ujian sekolah siswa yang mengikuti bimbingan belajar yaitu 89,90 dengan kategori sangat tinggi dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu 81,20 dengan kategori tinggi. Hasil pengujian hipotesis nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi memperoleh nilai Sig (*2-tailed*)  $0,002 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga bimbingan belajar berpengaruh terhadap nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung. Adanya perbedaan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar bisa dijadikan siswa untuk bahan pertimbangan mengikuti bimbingan belajar dan Sebagai bahan pertimbangan sekolah SMA Negeri 2 Temanggung untuk mengadakan program bimbingan belajar.

## ABSTRACT

*Qur'ani, Cita Fashih. 2023. "The Influence of Tutoring Institutions on Learning Motivation and School Examination Scores for Biology Class XII Students at SMA Negeri 2 Temanggung". Biology Education Study Program Thesis, Teaching and Education Faculty, Tidar University. Advisor I Ika Sukmawati, M.Pd. Advisor II Muhammad Radian Nur Alamsyah, M.Pd.*

**Keywords:** *Tutoring Institute, Learning Motivation, Biology Subject School Test Scores*

*This research was motivated by the results of observations at SMA Negeri 2 Temanggung which stated that as many as 61% of the 177 students in grade 12 MIPA at SMA Negeri 2 Temanggung were less enthusiastic about learning biology activities, students felt that curricular learning in the usual class was not enough to face exams. The aims of this study were (1) to analyze the effect of tutoring on the learning motivation of 12th grade students at SMA Negeri 2 Temanggung, (2) to analyze the effect of tutoring on school exam scores for biology subjects for 12th grade students at SMA Negeri 2 Temanggung. The research design that will be used in this study is quantitative. The method used to measure learning motivation and school biology test scores is the ex post facto method. The population in this study were all students of class XI MIPA SMA Negeri 2 Temanggung. Sampling in this study used probability sampling with proportional stratified random sampling technique. Hypothesis testing was analyzed using the independent sample t test at a significance level of 0.05 using the help of the SPSS version 21 program.*

*The results showed that (1) the average score of the learning motivation of students who took tutoring was 116.50 in the high category and students who did not take tutoring and students who did not take tutoring was 101.63 in the medium category. The results of testing the hypothesis of the learning motivation score obtained a Sig (2-tailed) value of  $0.000 < 0.05$ . This shows that tutoring institutions have an effect on the learning motivation of class XII students at SMA Negeri 2 Temanggung. (2) the average value of the school exams for students who take tutoring is 89.90 in the very high category and students who do not take tutoring are 81.20 in the high category. The results of testing the hypothesis of school exam scores for biology subject obtained a Sig (2-tailed) value of  $0.002 < 0.05$ . This shows that tutoring institutions have an effect on school exam scores in biology subject for class XII students of SMA Negeri 2 Temanggung. The difference between students who take tutoring and not take tutoring can be used as material for consideration for taking tutoring and as material for consideration for SMA Negeri 2 Temanggung to hold a tutoring program.*

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing yaitu Ibu Ika Sukmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Radian Nur Alamsyah, M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Dr. Ahmad Muhlisin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ika Sukmawati, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama menempuh pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Weni Anggraini, M.Pd selaku validator angket motivasi yang telah memberikan masukan dan serta saran pada penelitian ini
4. Bapak Bambang Haryanto, M.Pd. dan Bapak Budi Hartono, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 2 Temanggung, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

5. Ibu Nurhayati, M.Pd selaku Guru Biologi SMA Negeri 2 Temanggung, atas kesediaanya untuk membimbing dan memberikan bantuan secara sukarela dalam pelaksanaan penelitian.
6. Peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Temanggung yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
8. Pak Wo, kepala Lembaga Bimbingan Ganesha Operation Cabang Temanggung atas kesediaanya untuk wawancara keperluan penelitian.
9. Bu Crisnia Octovi, tutor mata pelajaran biologi Lembaga Bimbingan Ganesha Operation Cabang Temanggung atas kesediaanya untuk wawancara keperluan penelitian.
10. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan yang luar biasa di Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2019.
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Besar harapan peneliti semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Magelang, 20 Juni 2023

Cita Fashih Qur'ani

## DAFTAR ISI

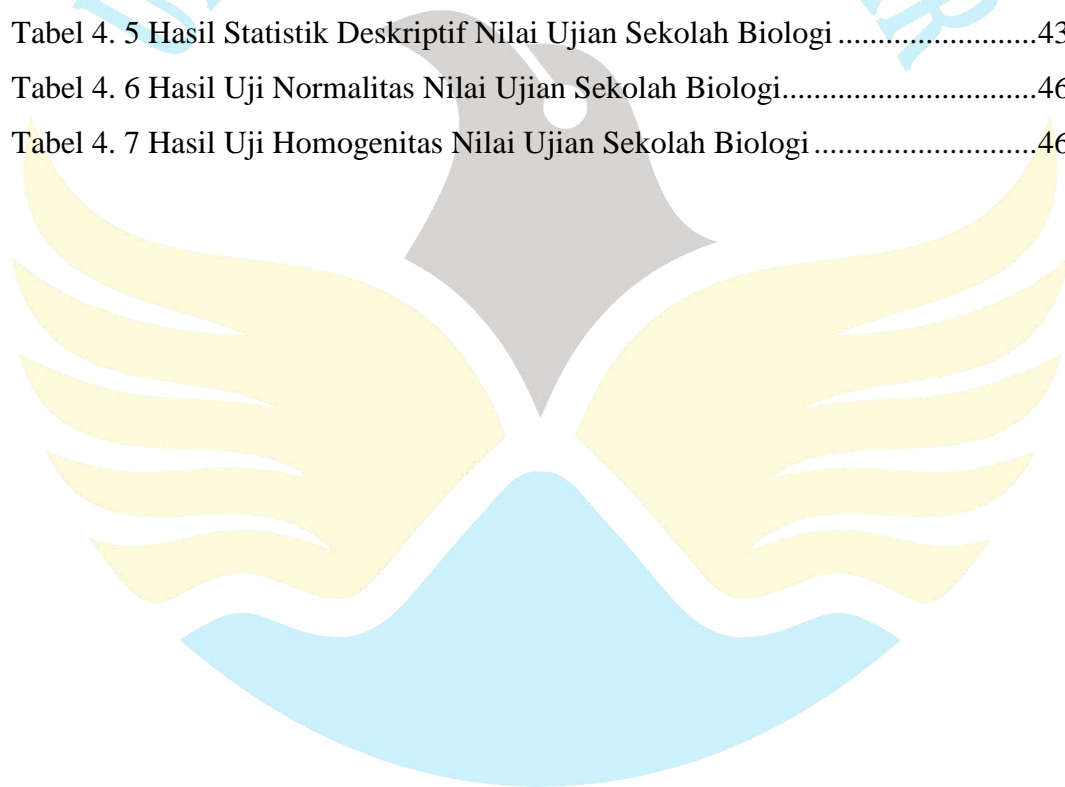
	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN KELULUSAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	9
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Berpikir .....	24
2.3 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	30
3.4 Instrumen Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV.....	40

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.2 Pembahasan.....	47
BAB V .....	56
PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Implikasi.....	56
5.3 Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	64



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Indikator Motivasi Intrinsik .....	18
Tabel 3. 1 Kategori Validasi Konstruk .....	36
Tabel 3. 2 Skor Instrumen Jawaban Angket .....	36
Tabel 3. 3 Kategori Motivasi Belajar .....	37
Tabel 3. 4 Kategori Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif Skor Motivasi Belajar Siswa.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa.....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa .....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji-t.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Statistik Deskriptif Nilai Ujian Sekolah Biologi.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Sekolah Biologi.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Nilai Ujian Sekolah Biologi .....	46



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 4. 1 Distribusi Tinggi Motivasi Belajar Siswa .....	41
Gambar 4. 2 Data Distribusi Nilai Ujian Sekolah Biologi.....	44
Gambar 4. 3 Distribusi Nilai Ujian Sekolah Biologi .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Observasi Pra-penelitian .....	65
Lampiran 2. Hasil Observasi Pra Penelitian .....	66
Lampiran 3. Lembar Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar Intrinsik Siswa .....	69
Lampiran 4. Lembar Angket Motivasi Belajar Intrinsik Siswa .....	71
Lampiran 5. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Intrinsik Siswa.....	74
Lampiran 6. Pedoman Wawancara dengan Pihak Lembaga Bimbingan Belajar...	77
Lampiran 7. Hasil Uji Instrumen (Validasi Konstruk).....	79
Lampiran 8. Hasil Motivasi Belajar Siswa .....	83
Lampiran 9. Hasil Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran.....	85
Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Pihak Bimbingan Belajar.....	87
Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	92
Lampiran 12. Hasil Uji Prasyarat.....	94
Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis .....	96
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	99
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	100

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ini dapat diukur atau dilihat dari sistem pendidikannya. Tanpa adanya pendidikan, suatu negara akan tertinggal jauh dari negara lain. Faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (Azra, 1999). Motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Menurut survei kemampuan pelajar yang dirilis oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* di Paris (2018) menyatakan bahwa capaian siswa Indonesia dalam pengetahuan kurang memuaskan, berada pada urutan 72 dari 77 negara. Bisa dikatakan bahwa hasil belajar tersebut tergolong rendah. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan pelajar Indonesia dalam hal pengetahuan masih dibawah rata-rata.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran atau usaha sadar yang terencana yang bertujuan untuk membentuk siswa yang secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang tentunya akan diperlukan untuk diri mereka sendiri maupun masyarakat (Depdiknas, 2008). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dilakukan pembelajaran yang ditujukan untuk memperoleh hasil

yang memuaskan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Hasil yang memuaskan ini tentunya menjadi cita-cita dan itu pasti akan menjadi motivasi dalam diri seorang siswa.

Motivasi siswa merupakan elemen yang esensial untuk peningkatan mutu pendidikan (Palmer, 2007), bahkan dianggap sebagai faktor yang paling penting bagi pendidik yang berimplikasi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Siswa yang termotivasi secara instrinsik cenderung memperlihatkan perilaku melibatkan diri dalam aktivitas belajar atas dorongan keyakinan bahwa apa yang mereka lakukan itu penting dan memberikan tantangan buat diri mereka (Lei, 2010). Mereka yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan antusias dalam menyelesaikan tugas sekolah dan tidak tergantung pada reward yang kasat mata. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi intrinsik adalah dengan mengikuti bimbingan belajar. Sesuai dengan pernyataan Nurani (2021) bahwa bimbingan belajar bermanfaat dalam membantu siswa untuk memahami materi, membuat siswa belajar dengan penuh antusias terus-menerus, membuat waktu efektif anak di setiap harinya, serta membuat pelajaran semakin bermakna.

Hamalik (2004) berpendapat bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri. Sardiman (2014) melihat motivasi intrinsik sebagai motif-motif yang menjadi aktif, sehingga tidak perlu rangsangan dari luar karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik belajar siswa diantaranya, cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Berdasarkan pendapat-

pendapat di atas dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri.

Bulan Maret 2023 siswa kelas 12 akan melaksanakan ujian sekolah. Hermansyah (2015) menyatakan bahwa ujian sekolah adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil belajar mereka selama proses belajar sehingga mengetahui berapa besar tingkat pengetahuan siswa tersebut. Untuk mengukur kemampuan siswa salah satunya adalah dengan adanya ujian akhir sekolah dan salah satu mata pelajaran dalam ujian sekolah adalah biologi. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi penentu kelulusan siswa (Sufi, 2018). Hal yang bisa dilakukan untuk mencapai nilai ujian sekolah biologi yang maksimal adalah siswa harus melakukan usaha yang lebih, yaitu dengan mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Bimbingan belajar luar sekolah merupakan suatu proses pemberian bantuan yang diselenggarakan di luar tanggung jawab sekolah yang ditujukan kepada individu atau kelompok siswa agar dapat mengenali diri serta mampu memaksimalkan kemampuannya dalam mencapai tujuan akhir belajar (Hikmawati, 2014). Lembaga bimbingan belajar memberikan layanan jasa pendidikan berupa bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana pembelajaran yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar (Yusuf dan Nurihsan, 2010). Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang yang ahli, baik itu individu

maupun kelompok yang mengalami masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Relavan dengan pengertian diatas, Nurhikmalasari (2016) meneliti tentang faktor internal dan faktor eksternal terkait hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program bimbingan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar. Kemudian, Amalia (2017) meneliti terkait nilai rata-rata tes mata pelajaran IPA Dalam penelitian ini mengungkap bahwa nilai rata-rata mata pelajaran IPA mengalami peningkatan setelah mengikuti bimbingan belajar, artinya bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, Salina (2018) yang meneliti terkait faktor yang mempengaruhi masalah belajar siswa, diantaranya yaitu motivasi belajar, kurangnya motivasi belajar siswa dapat dibangkitkan dengan adanya pemberian bimbingan belajar agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bimbingan belajar juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian dengan siswa kelas 12 MIPA dan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Temanggung, ditemukan beberapa fakta. Temuan tersebut mengungkap bahwa dari 177 siswa Kelas 12 MIPA, sebanyak 61% siswanya kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran biologi, hal ini ditandai dengan rendahnya keaktifan siswa di kelas. Dari 177 siswa sebanyak 123 siswa mengatakan bahwa mereka jarang mengajukan pertanyaan dari guru maupun siswa lain. Selain itu sebanyak 108 siswa kelas 12 MIPA juga jarang

menjawab atau menanggapi pertanyaan dari guru. Menurut guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Temanggung siswanya menginginkan hasil yang instan namun tidak mau untuk memahami materi pembelajaran dengan baik, hal ini ditandai dengan kurang pahamnya siswa terhadap tujuan akhir belajar, hal tersebut dilihat dari kurangnya konsentrasi siswa saat proses pembelajaran. Layanan bimbingan belajar dapat memberikan berbagai manfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Melalui layanan bimbingan belajarsiswa dapat memperoleh penjelasan yang lebih terperinci dan dukungan tambahan dalam memahami materi pelajaran. Siswa juga dapat memperoleh metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta bimbingan dalam mengatasi masalah yang mungkin muncul dalam proses belajar (Andini, 2023).

Di SMA Negeri 2 Temanggung tidak tersedia layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh pihak sekolah, disamping kegiatan pembelajaran yang dilakukan di jam pembelajaran reguler. Dari hasil observasi tersebut juga diketahui bahwa, siswa merasa pembelajaran kurikuler di dalam kelas yang biasa dilakukan belum cukup untuk menghadapi ujian, dikarenakan untuk mata pelajaran biologi seminggu hanya 2 kali pertemuan, dan juga pembelajaran di kelas hanya membahas materi kelas 12 saja, sedangkan untuk ujian sekolah yang diujikan dari kelas 10 dan 11, tentu waktu tersebut tidak cukup untuk siswa memahami materi yang akan diujikan untuk ujian sekolah, karena hal tersebut sebanyak 66 siswa kelas 12 MIPA di SMA Negeri 2 Temanggung memilih untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Di daerah Temanggung sendiri terdapat layanan bimbingan belajar diantaranya Ganesha Operation, Neutron, Oryza, Aktif, Ruangguru, Chem Bimbel, Primagama, Science Society dan masih banyak lagi. Dari hal-hal tersebut dapat dikatakan bawa

kegiatan pembelajaran rutin saja tidak cukup untuk memaksimalkan capaian pembelajaran yang diperlukan siswa. Dikarenakan hal tersebut diperlukan adanya penelitian yang mengkaji pengaruh keikutsertaan siswa dalam kegiatan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar dan nilai ujian sekolah biologinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

2. 61% dari 177 siswa kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, hal ini ditandai dengan rendahnya keaktifan siswa di kelas.
3. Pembelajaran rutin pada mata pelajaran biologi hanya mencakup materi kelas 12 saja, sedangkan untuk ujian sekolah yang diujikan dari kelas 10 dan kelas 11 juga.
4. Di daerah Temanggung belum ada penelitian terkait bimbingan belajar terhadap motivasi dan nilai ujian sekolah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan maka batasan masalah yang ditentukan antara lain:

1. Motivasi belajar dibatasi hanya pada motivasi intrinsik, dengan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, dan adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang.
2. Motivasi yang diukur adalah motivasi akhir, sedangkan tingkat motivasi awal tidak diketahui dikarenakan keterbatasan data.

3. Nilai ujian sekolah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Temanggung pada tahun ajaran 2022/2023.
4. Bimbingan belajar yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi dengan bimbingan belajar mata pelajaran biologi yang disediakan oleh lembaga luar sekolah yaitu Ganesha Operation.
5. Penelitian ini dibatasi hanya untuk kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Temanggung.
6. Data nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi diambil berdasarkan angket.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi siswa dalam bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?
2. Apakah partisipasi siswa dalam bimbingan belajar berpengaruh terhadap nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas 12 di SMA Negeri 2 Temanggung.
2. Untuk menganalisis pengaruh bimbingan belajar terhadap nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa kelas 12 di SMA Negeri 2 Temanggung.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kelangsungan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran biologi sekolah menengah atas mengenai pengaruh lembaga bimbingan belajar terhadap motivasi belajar dan nilai ujian sekolah.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi kalangan akademik

Penelitian ini akan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup masalah atau mengenai permasalahan objek kajian yang sama, yaitu mengenai keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar.

### b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih semangat lagi dalam pembelajaran terutama dalam mempelajari biologi serta dapat mengetahui pengaruh mengikuti bimbingan belajar terhadap motivasi dan nilai ujian sekolah.

### c. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas serta bahan kajian tentang manfaat bimbingan belajar untuk siswa SMA.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **A. Bimbingan Belajar (Bimbel)**

Pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberikan pengajaran perbaikan moral dan melatih intelektual (Sholichah, 2018). Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional terdiri dari 3 jalur, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal untuk mendukung pendidikan. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Dari tiga jalur pendidikan di atas bimbingan belajar sendiri berada pada jalur pendidikan non formal.

##### **a) Pengertian**

Pengertian bimbingan menurut beberapa ahli, antara lain:

1. Walgito (2004) mendefinisikan bimbingan belajar merupakan bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan kehidupan agar dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.
2. Menurut Asmani (2010) bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu dengan menggunakan berbagai

prosedur, cara dan bahan agar individu tersebut mampu mandiri dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Menurut Yusuf dan Nurihsan (2010) bimbingan belajar merupakan salah satu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu atau siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam hal belajarnya. Yang meliputi yaitu: penyelesaian tugas-tugas dan latihan, cara belajar, dan lain sebagainya. Bimbingan belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu individu atau siswa mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar supaya mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntunan program atau pendidikan.

Pengertian lembaga bimbingan belajar menurut para ahli, antara lain:

1. Crow and A crow (2011) mendefinisikan, lembaga bimbingan belajar sebagai suatu lembaga pendidikan informal yang memberikan bantuan kepada oranglain melalui orang-orang yang telah terdidik dan terlatih.
2. Menurut Jones (2011), lembaga bimbingan belajar adalah suatu lembaga pendidikan non-formal yang memberikan bantuan kepada oranglain dalam menentukan pilihan dan pemecahan masalah dalam kehidupan melalui guru.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lembaga bimbingan belajar adalah suatu instansi atau kelembagaan non formal yang dipilih sebagai alternatif bagi siswa dalam memecahkan persoalan belajar yang dialami disekolah maupun sebagai tempat untuk mengeksplor kemampuan atau potensinya dalam pendidikan

formal dengan dibantu oleh guru pembimbing yang kompeten sehingga dapat dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b) Tujuan bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013), tujuan dari bimbingan belajar diantaranya:

1. Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
2. Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
3. Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
4. Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian
5. Memilih suatu bidang studi (mayor atau minor) sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatannya.
6. Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
7. Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya
8. Memilih pelajaran tambahan, baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karirnya di masa depan.

c) Fungsi bimbingan belajar

Fungsi utama dari bimbingan belajar adalah membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah pribadi yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan, terutama dalam hal belajar. Menurut Hamalik (2010) fungsi bimbingan belajar adalah:

1. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap, dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Membantu individu siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapai hasil yang diharapkan.
3. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat di antara lapangan pekerjaan tersebut. Di samping itu, juga membantunya untuk mendapat kemajuan yang memuaskan dalam pekerjaannya sambil memberikan sumbangan secara maksimal terhadap masyarakatnya.

d) Macam-macam bimbingan belajar di Temanggung

1. Bimbingan belajar perorangan

Di Temanggung terdapat bimbingan yang bersifat perorangan seperti Oryza, Aktif dan Chem Bimbel.

2. Lembaga bimbingan belajar

Di Temanggung terdapat bimbingan yang bersifat lembaga seperti Ganesha Operation dan Neutron.

**B. Motivasi Belajar (Intrinsik)**

a) Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk

mencapai tujuan tertentu (Winarni, 2016). Motivasi merupakan proses yang dilakukan untuk menggiatkan motif menjadi suatu perbuatan ataupun tingkah laku dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mencapai suatu tujuan tertentu (Palupi, 2018). Secara teoritis motivasi siswa juga merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Apabila seorang siswa berpedoman pada dimensi-dimensi motivasi maka menimbulkan hasil belajar yang sangat baik untuk siswa (Zamsir, 2017).

Uno (2016) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Menurut Santrock (2010) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arahan, dan kegigihan perilaku artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Menurut Djamarah (2011) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, baik dilakukan secara individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga perilakunya berubah (Oktiani, 2017). Menurut (Sari, 2018) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam manusia, ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain. Belajar merupakan bentuk pertumbuhan atau tingkah laku manusia yang diekspresikan dalam tingkah laku berkat pengalaman dan latihan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Motivasi dalam kaitannya dengan belajar adalah dorongan, keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai (Kamila, 2020). Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang akan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu dan juga sebagai daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diharapkan tercapai (Sugeng, 2016).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Motivasi yang tinggi mempengaruhi keinginan belajar yang tinggi dan sebaliknya. Keberhasilan tujuan pembelajaran tergantung seberapa besar antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan motivasi belajar siswa akan memiliki semangat yang mendorong konsistensi belajar. Siswa juga akan memiliki tujuan belajar yang jelas dan mampu menyeleksi kegiatan yang tidak bermanfaat (Emeralda & Kristiana, 2018). Diharapkan dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Sudibyo (2016) motivasi belajar adalah proses dari internal yang mendorong seseorang melakukan kegiatan atau tugas akademik untuk mencapai suatu tujuan belajar dan mampu bertahan dalam rentang waktu tertentu sampai tujuan belajar tercapai. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi biasanya akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi demikian juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka akan mendapatkan nilai yang rendah juga (Karsono, 2017). Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan

seorang siswa (Andriani, & Rasto, 2019). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penggerak maupun pendorong yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku peserta didik untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Motivasi dalam belajar memiliki peranan yang sangat penting, keberhasilan dalam proses belajar dapat diakibatkan karena adanya motivasi yang kuat. Sebaliknya, kegagalan dalam proses belajar juga sering kali diakibatkan karena kurangnya motivasi di dalam diri. Motivasi dapat berperan untuk menciptakan gairah ataupun semangat dalam proses belajar, karna hal itu siswa akan termotivasi kuat sehingga memiliki banyak energi untuk melaksanakan proses belajar (Sulfemi, 2018).

b) Korelasi antara motivasi belajar siswa dengan keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, sibuk, mendapat awalan ke- dan akhiran-an menjadi keaktifan yang artinya kegiatan, kesibukan. Keaktifan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses belajar (Suarni, 2017). Menurut Wibowo (2016) keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok. Keberhasilan suatu pembelajaran akan didapat jika siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. Keaktifan belajar siswa erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa, seperti yang dinyatakan oleh Asrori (2008) yaitu secara alamiah, motivasi sesungguhnya berkaitan erat dengan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Agar siswa dapat aktif

dalam kegiatan belajar maka siswa harus memiliki motivasi belajar, sebab motivasi memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran.

c) Motivasi intrinsik

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, salah satunya bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya (Kompri, 2015).

Motivasi intrinsik sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa dapat mencapai tujuan menjadi seorang yang terdidik dan berpengetahuan dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi intrinsik dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Motivasi intrinsik merupakan motif yang ada karena dorongan dari dalam diri seorang. Menurut Mudjiman (2007) motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi masalah. Menurut Sardiman (2014) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Santrock (2010) motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Sedangkan menurut Uno (2016) motivasi intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai dan sejalan dengan dengan kebutuhannya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar dan timbul dari kemauan sendiri untuk mencapai kebutuhannya.

#### 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik belajar antara lain:

- Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita atau aspirasi siswa terkait dengan giat belajar mencapai cita-cita, keinginan berhasil dalam belajar dan kebutuhan dalam belajar

- Kemampuan siswa

Kemampuan siswa terkait dengan senang bekerja sendiri, susah mengerti materi yang disampaikan dan berani menyampaikan pendapat.

- Kondisi siswa

Kondisi siswa terkait dengan semangat dalam belajar, disiplin dalam belajar, keadaan jasmani siswa dan keadaan rohani siswa.

- Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Unsur-unsur dinamis terkait dengan memiliki kemauan yang tinggi, memperhatikan pelajaran, pandangan positif dalam belajar, dan perasaan siswa terhadap belajar.

#### 2) Indikator motivasi intrinsik

Hakikat motivasi intrinsik dalam belajar adalah dorongan internal yang tidak perlu adanya dorongan dari luar, karena pada diri seorang telah memiliki motivasi dalam dirinya. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur

yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Motivasi dapat diketahui dari beberapa indikator. Ditinjau dari motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2016), ada tiga indikator motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu.

**Tabel 2. 1 Indikator Motivasi Intrinsik**

No.	Indikator
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3.	Adanya harapan dan cita-cita

Sumber: Uno (2016)

Adapun menurut Sudjana (2010) indikator motivasi belajar adalah sebagaimana berikut ini:

3. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
4. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
5. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
6. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.
7. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

d) Pentingnya motivasi belajar

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar karena menentukan intensitas usaha belajar seorang siswa. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Menurut Ernata (2017) fungsi motivasi meliputi: (1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar; (2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan; (3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Senada

dengan pendapat Sardiman (2014) bahwa fungsi motivasi meliputi: (1) Mendorong manusia untuk berbuat. Dalam hal ini, motivasi adalah kekuatan pendorong di balik setiap aktivitas yang akan dilakukan. (2) Menuntun arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya. (3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan kegiatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan kegiatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) mengungkapkan bahwa motivasi belajar penting bagi siswa. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut.

1. Menyadarkan siswa pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Mengarahkan kegiatan belajar siswa
3. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar siswa, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
4. Membesarkan semangat belajar siswa
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja di sela-sela ada istirahat dan bermain yang berkesinambungan dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tingginya.

e) Intervensi guru memberikan motivasi secara ekstrinsik bisa menumbuhkan motivasi intrinsik pada siswa

Dalam proses belajar, motivasi belajar sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan

dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar.

Seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar dengan dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar (Sari, 2018). Agar motivasi belajar dapat tumbuh dalam diri siswa, maka diperlukan stimulan yang dilakukan oleh seorang pengajar. Pengajar dapat menggunakan potensi yang dimilikinya untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar (Oktiani, 2017).

Pengajar harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar (Yamin, 2009). Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik belajar secara terus-menerus (Maufiroh, 2015). Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi (Arianti, 2019). Motivasi instrinsik

untuk belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik, dan juga penggunaan variasi metode pembelajaran (Hamalik, 2009).

### **C. Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi**

Dalam konteks akademis atau profesional, pengertian ujian merupakan suatu tes yang ditujukan untuk mengukur capaian seseorang setelah ia melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dengan cara melihat atau menilai kemampuan peserta ujian dalam menjawab/menyelesaikan sejumlah persoalan yang diberikan. Hermansyah (2015) menyatakan bahwa ujian adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil belajar mereka selama proses belajar sehingga mengetahui berapa besar tingkat pengetahuan siswa tersebut. Muhibbin (2003) Tujuan dari diterapkan ujian sekolah adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu dalam proses belajar tertentu
2. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar
3. Memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan

Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan guna untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar peserta didiknya dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi peserta didik dari suatu lembaga pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan RI nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan, mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran dari kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional serta aspek kognitif dan atau psikomotorik dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta

kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS ujian sekolah (Napiah, 2017).

Dengan diadakan ujian sekolah akan memberikan bukti bahwa ujian yang dilakukan mampu memberikan hasil yang baik bagi peserta didik. Kemajuan yang dialami siswa antara sebelum dan sesudah diadakannya ujian cukup membuktikan hasil ketercapaian siswa disekolah tersebut. Motivasi siswa dalam menghadapi ujian juga terlihat, sejauh mana siswa ingin mencapai hasil yang terbaik, maka dengan itu tingkat usaha yang dilakukan akan lebih kuat. Ujian sekolah juga dapat membuktikan proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.

Biologi merupakan salah satu rumpun ilmu sains selain matematika, kimia dan fisika. Untuk satuan pendidikan di jenjang SMA/MA, Biologi menjadi mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa kelas X, XI, dan XII MIPA. Biologi sebagai bagian dari IPA mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai fenomena pada makhluk hidup pada berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor lingkungan, pada dimensi ruang dan waktu (Subali, 2007). Pada saat kelas 12 siswa akan dihadapkan dengan ujian sekolah, salah satunya adalah pada mata pelajaran biologi ini. Umumnya, peserta didik belajar biologi selama tiga sampai lima jam dalam satu minggu, atau 2 sampai 3 pertemuan dalam seminggu tergantung kebijakan dari sekolah (Adinugraha, 2018).

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Nurhikmalasari (2016) meneliti tentang faktor internal dan faktor eksternal terkait hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara program bimbingan belajar terhadap hasil

belajar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian, mata pelajaran yang diteliti dan tujuan yang henda dicapai.

Amalia (2017) meneliti terkait nilai rata-rata tes mata peajaran IPA Dalam penelitian ini mengungkap bahwa nilai rata-rata mata pelajaran IPA mengalami peningkatan setelah mengikuti bimbingan belajar, artinya bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian, mata pelajaran yang diteliti dan tujuan yang henda dicapai.

Salina (2018) yang meneliti terkait faktor yang mempengaruhi masalah belajar siswa, diantaranya yaitu motivasi belajar, kurangnya motivasi belajar siswa dapat dibangkitkan dengan adanya pemberian bimbingan belajar agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bimbingan belajar juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian, mata pelajaran yang diteliti dan tujuan yang henda dicapai.

Rahmawati (2020) yang meneliti terkait pengaruh bimbingan belajar luar sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini membuktikan adanya perbedaan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dimana siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak mengikti bimbingan belajar. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian dan mata pelajaran yang diteliti.

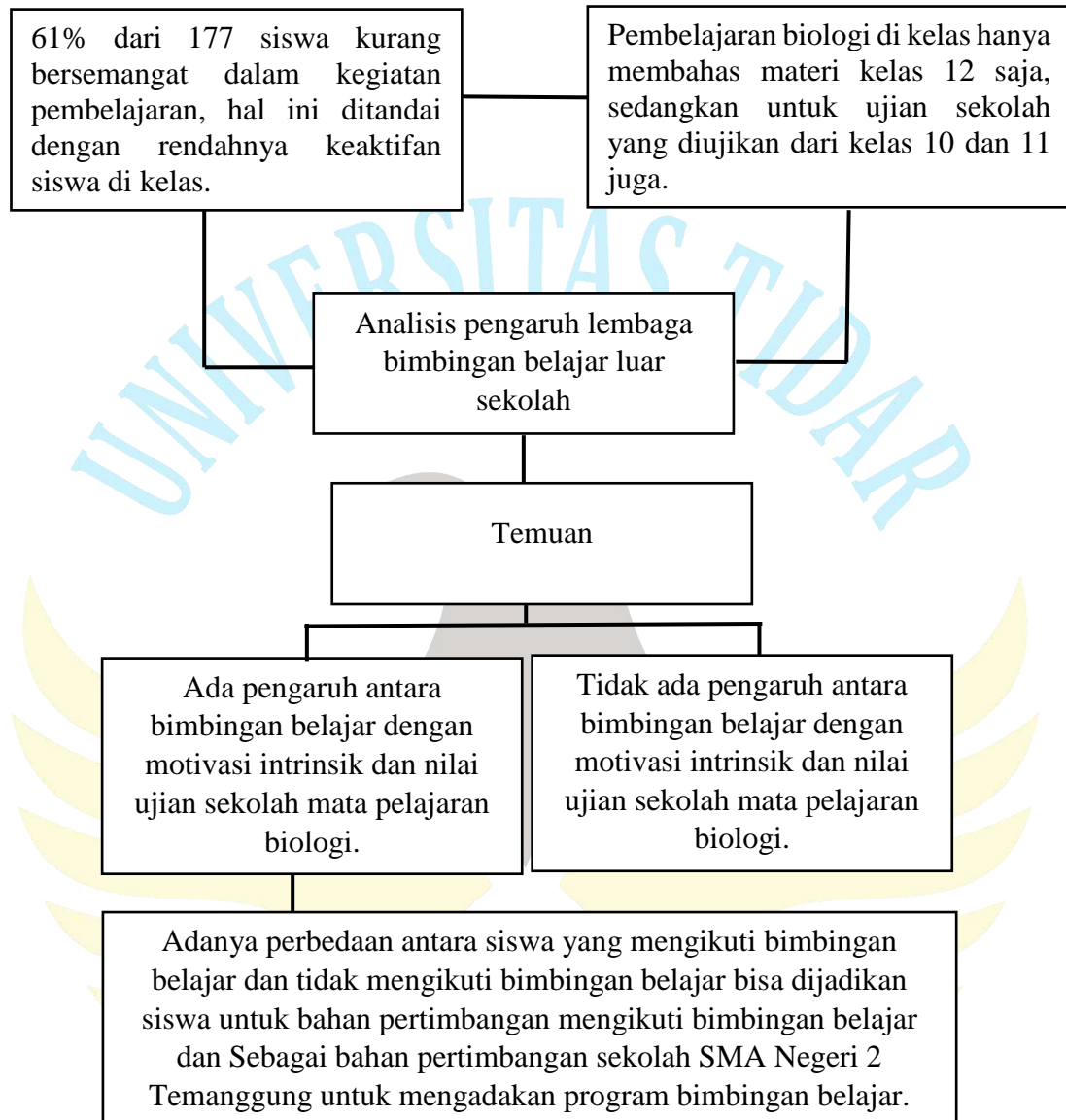
## 2.2 Kerangka Berpikir

Permasalahan yang ada di dalam penelitian ini merupakan permasalahan yang berkaitan dengan kurang semangatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang ditandai dengan rendahnya keaktifan siswa di kelas. Hal tersebut menandakan rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan kurang optimalnya nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi.

Solusi dari permasalahan diatas adalah siswa harus melakukan usaha belajar yang lebih. Usaha belajar yang lebih tersebut salah satunya diupayakan melalui bimbingan belajar. Hasil yang diinginkan dari mengikuti bimbingan belajar adalah meningkatnya motivasi belajar dalam diri siswa dan optimalnya nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi. Dari hal-hal tersebut dapat disimpulkan bawa kegiatan pembelajaran rutin saja tidak cukup untuk memaksimalkan capaian pembelajaran yang diperlukan siswa.

Di SMA Negeri 2 Temanggung sendiri belum tersedia layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh pihak sekolah, disamping kegiatan pembelajaran yang dilakukan di jam pembelajaran reguler. Siswa merasa bahwa pembelajaran kurikuler di dalam kelas yang biasa dilakukan belum cukup untuk menghadapi ujian, dikarenakan untuk mata pelajaran biologi seminggu hanya 2 kali pertemuan, dan juga pembelajaran di kelas hanya membahas materi kelas 12 saja, sedangkan untuk ujian sekolah yang diujikan dari kelas 10 dan 11, tentu waktu tersebut tidak cukup untuk siswa memahami materi yang akan diujikan, karena hal tersebut sebanyak 66 siswa memilih untuk mengikuti bimbingan belajar di luar. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, berikut ini digambarkan model kerangka

pemikiran pengaruh antar variabel penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan yang tersaji pada gambar 2.1 berikut ini:



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik terkumpul. (Sugiyono, 2017) maka hipotesis yang diperoleh sebagai berikut.

1. Bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Temanggung
2. Bimbingan belajar berpengaruh terhadap nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa SMA Negeri 2 Temanggung



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempunyai ciri bahwa fakta-fakta dari objek penelitian memiliki realitas objektif dan variabel-variabel dapat diidentifikasi dan hubungan-hubungannya dapat diukur. Penelitian kuantitatif menekankan pada hasil bukan proses. Cresweel (2010) menyatakan bahwa, pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka. Sedangkan menurut Wiratna (2012) penelitian kuantitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan memakai teknik statistik ataupun pengukuran.

Menurut Cresweel (2010) dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Metode yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar dan nilai ujian sekolah biologi adalah metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilaksanakan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *ex post facto* dilaksanakan untuk meneliti suatu peristiwa di mana peneliti tidak dapat mengendalikan variabel bebas secara langsung atau tidak dapat memanipulasi variabel bebas. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut (Emzir, 2015).

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Arikunto (2010) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) dan variabel kontrol. Variabel tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### **A. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah ikut atau tidaknya siswa dalam bimbingan belajar luar sekolah. Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa menyelesaikan dalam hal belajar. Bimbingan belajar dilakukan dengan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Pembimbing dalam bimbingan belajar membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan suasana belajar yang efektif, membantu siswa agar berhasil dalam belajar agar mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan pendidikan (Yusuf, 2013).

#### B. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, atau dengan kata lain adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini terpengaruhi atau tidaknya motivasi belajar peserta didik dan nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi. Definisi operasional variabel terikat dalam penelitian ini:

1. Motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri seseorang untuk mendorong perilakunya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator dari motivasi intrinsik diantaranya meliputi hasrat/keinginan berhasil, kebutuhan belajar/dorongan untuk sukses, harapan meraih cita-cita masa depan.
2. Nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi. Ujian sekolah didefinisikan sebagai hasil yang didapat ketika seorang siswa telah melaksanakan ujian sekolah. Ujian sekolah sendiri merupakan ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan pada akhir jenjang dengan tujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk

semua mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, salah satunya pada mata pelajaran biologi. Dalam penelitian ini data diambil dari hasil ujian sekolah mata pelajaran biologi.

### C. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat konstan, sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak terpengaruh oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2017). Variabel kontrol dari penelitian ini adalah kemampuan awal siswa. Kemampuan awal siswa diukur dari nilai UAS semester genap tahun ajaran 2021/2022. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 2.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### A. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 12 MIPA SMA Negeri 2 Temanggung yang berjumlah 177 peserta didik.

### B. Sampel

Sampel seperti yang dijelaskan Sugiyono (2018), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sugiyono (2014)

“*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf signifikansi 10%

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{177}{1+177.0,1^2}$$

n = 64 siswa

Jadi, jumlah sampelnya 64 siswa. Dari jumlah sampel 64 siswa tersebut

kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jumlah siswa yang berada di masing-masing sekolah secara *proporsional random sampling*.

Rumus proportionate:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

ni = Jumlah strata

Ni = Jumlah sampel (64 siswa)

N = Jumlah anggota strata

n = Jumlah populasi (177 siswa)

Maka jumlah anggota sampel:

1. Mengikuti bimbingan belajar (66 siswa)

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n = \frac{66}{177} \times 64 = 24 \text{ siswa}$$

2. Tidak mengikuti bimbingan belajar (111 siswa)

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n = \frac{111}{177} \times 64 = 40 \text{ siswa}$$

Sempel ditentukan dengan cara menganalisis kemampuan awal siswa.

Kemampuan awal siswa dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester 2 saat siswa berada di kelas 11 pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dilakukan sebagai bukti kesetaraan kemampuan awal siswa. Nilai UAS dapat dilihat pada lampiran 8.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian (Indrawan, 2014). Pengertian instrumen menurut Siregar (2013) adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian (dapat berupa kuesioner), sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis normal, ordinal, interval, maupun rasio. Instrumen penelitian adalah alat yang disusun mengikuti prosedur pengembangan instrumen berdasarkan teori dan kebutuhan peneliti yang selanjutnya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Adib, 2017). Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu:

#### A. Lembar angket motivasi belajar

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Siswa diminta untuk memberikan jawaban dengan memberikan tanda (√) hanya pada salah satu jawaban yang telah tersedia. Angket tersebut disajikan dalam bentuk check list. Indikator motivasi intrinsik yang akan digunakan mengadaptasi dari (Uno, 2021) dan kemudian dikembangkan dan modifikasi oleh peneliti. Angket skala motivasi intrinsik siswa ada pada lampiran 3. Skala yang digunakan adalah skala Linkert yang terdiri atas 5 pilihan yakni: SS (Sangat sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Lembar angket motivasi dapat dilihat pada lampiran 4.

#### B. Pedoman wawancara dengan lembaga bimbingan belajar

Pedoman wawancara merupakan panduan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada narasumber. Pedoman ini di butuhkan agar wawancara berjalan secara terstruktur dan mendapatkan data-data sesuai yang dibutuhkan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan mewawancarai lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan

penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Lembar pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 6.

### C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pengumpulan dan pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan, tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya. Dokumen ini juga dapat berupa foto-foto yang diambil di lokasi penelitian sebagai data yang akan digunakan sebagai acuan untuk melihat kondisi lokasi penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

#### A. Angket motivasi belajar

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang berisi tentang indikator dorongan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa diminta untuk memberikan jawaban dengan memberikan tanda ( $\checkmark$ ) hanya pada salah satu jawaban yang telah tersedia. Angket tersebut disajikan dalam bentuk *check list*. Skala yang digunakan adalah skala Linkert yang terdiri atas 5 pilihan yakni: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

## B. Nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi

Data nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa kelas 12 SMA Negeri 2 Temanggung tahun ajaran 2022/2023.

## C. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak bimbingan belajar guna memperoleh informasi sesuai dengan permasalahan yang ada dengan pedoman wawancara yang telah disusun.

## D. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Adapun yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data siswa (daftar kehadiran), serta foto kegiatan di lokasi penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **A. Uji Instrumen (Validasi konstruk)**

Menurut Suryabrata (2000), validitas konstruk menyatakan sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dengan suatu instrumen itu merefleksikan konstruk teoretik yang mendasari penyusunan instrumen tersebut. Suatu instrumen non tes mempunyai validitas konstruk, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Lembar validasi angket skala motivasi belajar intrinsik siswa pada mata pelajaran biologi ada di lampiran 5.

Hasil dari uji validitas konstruk yang telah dilakukan kemudian dianalisis menggunakan Standar Baku Ideal (SBI) dan kategorikan berdasarkan standar

deviasi penilaian. Perhitungan dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kategori Validasi Konstruk**

Interval	Kategori
$4 \leq Va \leq 5$	Sangat Valid
$3 \leq Va \leq 4$	Valid
$2 \leq Va \leq 3$	Kurang Valid
$1 \leq Va \leq 2$	Tidak Valid

(Khabibah, 2006)

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2016). Selain itu, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data motivasi belajar siswa dan nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi yang terkumpul melalui gambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian motivasi belajar siswa dan nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi.

### 1. Motivasi belajar siswa

Penskoran instrumen jawaban angket motivasi dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Skor Instrumen Jawaban Angket**

Instrumen Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik analisis deskriptif motivasi belajar dilakukan dengan menjumlah skor jawaban siswa. Interval skor motivasi diukur dengan rumus sebagai berikut.

Jarak Interval =

Skor maksimal =  $5 \times 30 = 150$

Skor minimal =  $1 \times 30 = 30$

Jumlah kriteria (n) = 5

Jarak Interval = 24

**Tabel 3. 3 Kategori Motivasi Belajar**

No	Interval	Kategori
1	130-154	Sangat Tinggi
2	105-129	Tinggi
3	80-104	Sedang
4	55-79	Rendah
5	30-54	Sangat Rendah

## 2. Nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi

Nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi dapat diubah dalam bentuk persentase, proses pengubahan dari skor menjadi persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai ujian} = \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Adapun kategori nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3. 4 Kategori Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi**

Persentase	Kategori
86-100	Sangat tinggi
71-85	Tinggi
56-70	Sedang
41-55	Rendah
$\leq 40$	Sangat rendah

## C. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas populasi harus

dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada uji hipotesis berikutnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 21* dengan analisis *Kolmogrov-Smirnov test* atau *Shapiro-Wilk test*. Kriteria pengujian jika taraf signifikansinya  $>\alpha$  maka data berdistribusi normal, namun jika taraf signifikansi  $<\alpha$ , maka data berdistribusi tidak normal, dengan  $\alpha=0,05$ .

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji ini sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar. Pengujian homogenitas dihitung dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 21*. Dengan analisis *Levene's of Equality of error Variance*. Kriteria pengujiannya yaitu jika signifikan ( $p$ ) yang diperoleh lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut homogen.

## D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji-t. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diterapkan, dilakukan uji *independent sample t test*. Uji-t dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Analisis dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 23*, dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Uji hipotesis dengan analisis statistik ini, menggunakan kriteria pengujian, yakni jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Dalam penelitian ini Uji-t digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan awal dan mengukur kemampuan akhir.

Jika uji prasyarat tidak terpenuhi akan dilakukan Uji *Mann Whitney U Test*. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan perhitungan *Mann Whitney U test*. Pertimbangan ini dilakukan karena data motivasi belajar siswa berbentuk ordinal. Dianalisis ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic 23*. Dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun syarat menggunakan *Mann-Whitney U test* dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali dan Castellano, 2002):

- a) Asumsi uji t tidak realistis untuk data yang ada.
- b) Uji normalitas data menunjukkan tidak normal
- c) Peneliti ingin menghindarkan membuat asumsi sehingga kesimpulan yang diharapkan akan lebih dapat digeneralisasi.
- d) Skor tidak berbentuk numerik, gagal memenuhi asumsi uji t.

Hipotesis statistika dalam penelitian ini sebagai berikut.

**$H_0$ :**

- a) Tidak ada pengaruh antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar intrinsik siswa.
- b) Tidak ada pengaruh antara bimbingan belajar dengan nilai ujian sekolah siswa.

**$H_1$ :**

- a) Ada pengaruh antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar intrinsik siswa.
- b) Ada pengaruh antara bimbingan belajar dengan nilai ujian sekolah siswa.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Hasil Pengukuran Motivasi Belajar Siswa

###### A. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan penilaian motivasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dihasilkan data deskriptif pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif Skor Motivasi Belajar Siswa

Statistik	Motivasi belajar	
	Siswa bimbel	Siswa non bimbel
N	24	40
Skor Tertinggi	146	127
Skor Terendah	92	77
Rata-rata	116,50	101,63
Modus	109	111
Median	114	102
Kategori skor*	Tinggi	Sedang

\*Kategori skor dilihat berdasarkan rata-rata

Keterangan skor:

130-154 : Sangat Tinggi

129-105 : Tinggi

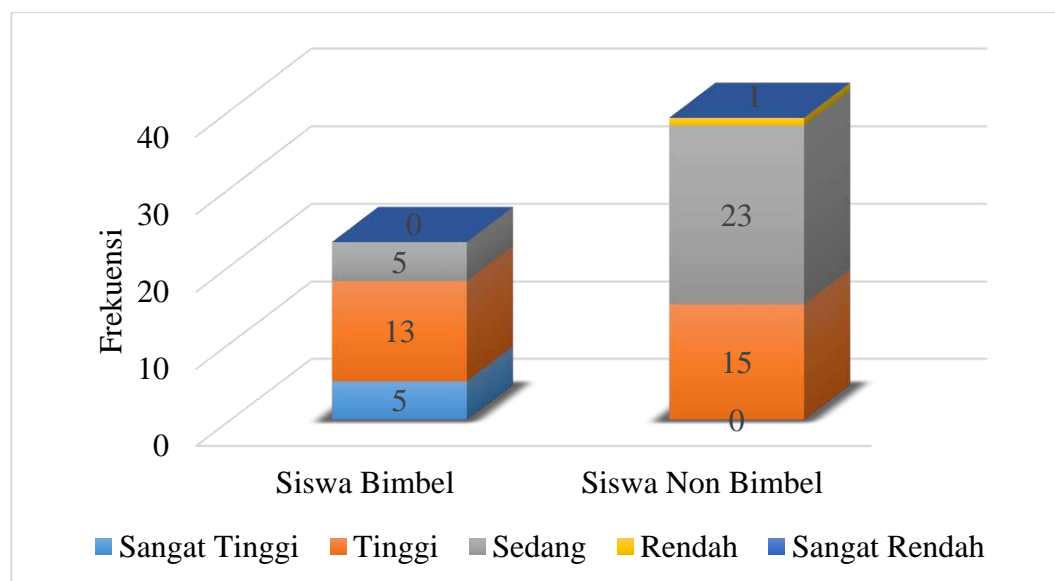
80-104 : Sedang

55-79 : Rendah

30-54 : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 11. Data hasil motivasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar

dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar disajikan juga pada gambar 4.1 untuk mempermudah melihat distribusi skor motivasi belajar siswa.



**Gambar 4. 1 Distribusi Tinggi Motivasi Belajar Siswa**

## B. Uji Prasyarat

Uji prasyarat data terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varian yang dilakukan pada motivasi belajar intrinsik siswa. Apabila data berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis yang digunakan yaitu uji parametrik sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen menggunakan uji non parametrik. Pengujian prasyarat ini bertujuan untuk mengetahui jenis statistik yang digunakan dalam uji hipotesis.

### 1. Uji Normalitas

Dalam menentukan normalitas dari data digunakan nilai signifikan (*Assymp Sig 2-tailed*), jika signifikan  $< 0,05$  (kurang dari 0,05) maka diartikan data tidak berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan  $> 0,05$  (lebih dari 0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Ringkasan hasil uji normalitas data

motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2. Untuk hasil analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa**

Statistik	Motivasi Belajar Siswa	
	Siswa bimbel	Siswa non bimbel
Df		24
Sig.	0,088	0,200
Keputusan	Normal	

## 2. Uji Homogenitas

Kriteria pengujian untuk uji homogenitas adalah jika nilai *Sig. based on mean* > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama atau homogen dan sebaliknya. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* bantuan SPSS versi 21. Ringkasan hasil uji homogenitas data motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3. Untuk hasil analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa**

Statistik	Motivasi Belajar Siswa	
	Siswa bimbel	Siswa non bimbel
<i>Levene statistic</i>		3,035
Sig.		0,086
df1		1
df2		62
Keputusan	Homogen	

## C. Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah dilakukan uji prasyarat selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan dari hasil perlakuan. Uji hipotesis motivasi belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan *uji independent sample t test* karena data berdistribusi normal dan homogen dilakukan pada program *IBM SPSS Statistic 21*. Kriteria pengujian,

yakni jika  $\text{sig.} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $\text{sig.} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima, dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji-t**

	<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>
<b>Hasil Motivasi Belajar (Siswa bimbil dan non bimbil)</b>	3,035	0,086	4,750	62	0,000
<b>Keputusan</b>	$H_0$ ditolak				

Berdasarkan tabel 4.4 hasil *uji Independent sample t test*, hasil motivasi belajar intrinsik memperoleh signifikansi (*2-tailed*)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya partisipasi siswa dalam bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar intrinsik siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Temanggung. Untuk hasil lebih lengkapnya ada pada lampiran 13.

#### 4.1.2 Hasil Pengukuran Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi

##### A. Analisis Statistik Deskriptif

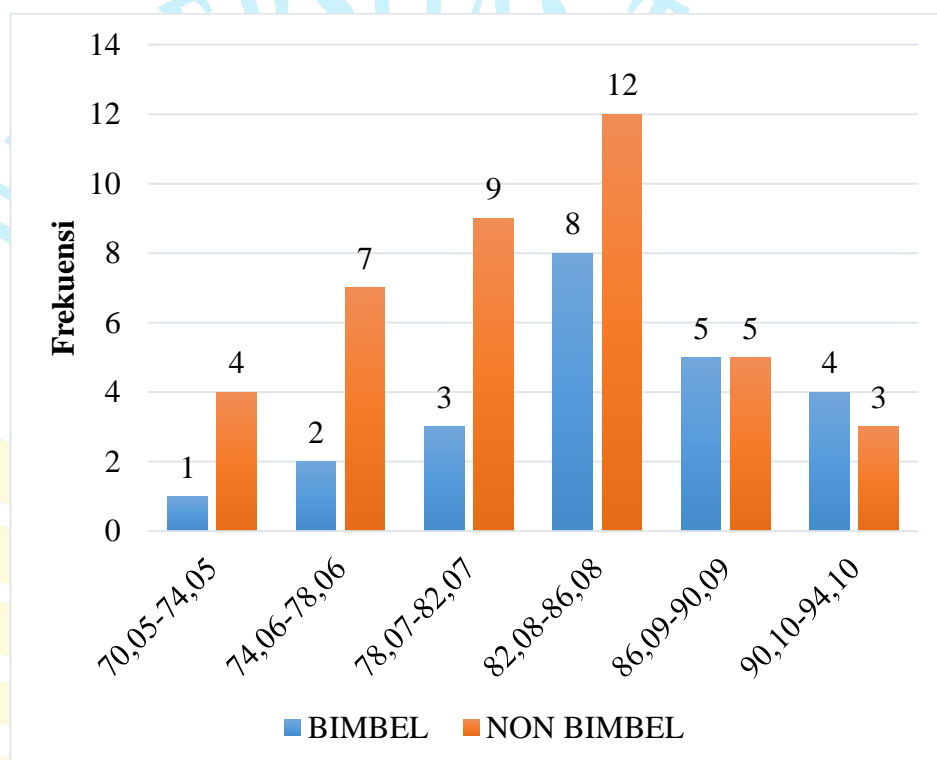
Nilai Ujian Sekolah diambil setelah pengumuman kelulusan. Berdasarkan nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi tahun ajaran 2022/2023 diperoleh data statistik siswa SMA Negeri 2 Temanggung yang berpartisipasi dalam bimbingan belajar dan siswa yang tidak berpartisipasi dalam bimbingan belajar. Data statistik deskriptif dirangkum pada tabel 4.5.

**Tabel 4. 5 Hasil Statistik Deskriptif Nilai Ujian Sekolah**

Statistik	Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi	
	Siswa bimbil	Siswa non bimbil
N	24	40
Rata-Rata	89,90	81,20
Median	86,13	81,55
Modus	86,00	82,35
Nilai Maksimum	93,45	93,35
Nilai Minimum	74,00	70,05
Simpangan Baku	25,727	34,007
Kategori Nilai*	Sangat Tinggi	Tinggi

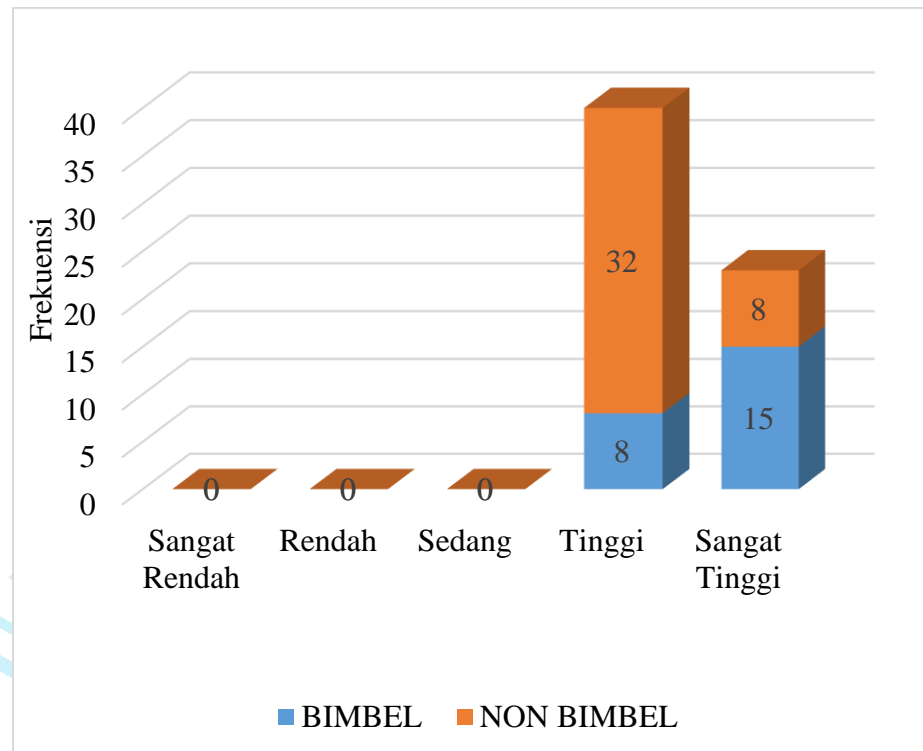
\*Kategori nilai dilihat berdasarkan rata-rata

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ujian sekolah siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11. Data distribusi nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dapat dilihat pada gambar 4.2.



**Gambar 4. 2 Data Distribusi Nilai Ujian Sekolah Biologi**

Data distribusi nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dirangkum dalam gambar 4.3.



**Gambar 4. 3 Distribusi Nilai Ujian Sekolah Biologi**

## B. Uji Prasyarat

Uji prasyarat data terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varian yang dilakukan pada nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa. Apabila data berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis yang digunakan yaitu uji parametrik sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen menggunakan uji non parametrik. Pengujian prasyarat ini bertujuan untuk mengetahui jenis statistik yang digunakan dalam uji hipotesis.

### 1. Uji Normalitas

Dalam menentukan normalitas dari data digunakan nilai signifikan (*Assymp Sig 2-tailed*), jika signifikan  $< 0,05$  (kurang dari 0,05) maka diartikan data tidak berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan  $> 0,05$  (lebih dari 0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data motivasi

belajar siswa dapat dilihat pada tabel tabel 4.6. Untuk hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Sekolah**

Statistik	Nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi	
	Siswa bimbel	Siswa non bimbel
df		24
Sig.	0,200	0,200
Keputusan	Normal	Normal

## 2. Uji Homogenitas

Kriteria pengujian, jika nilai *Sig. based on mean* > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama dan sebaliknya. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* bantuan SPSS versi 21. Hasil uji homogenitas data nilai ujian sekolah mata biologi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut. Untuk hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Nilai Ujian Sekolah Biologi**

Statistik	Nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi	
	Siswa bimbel	Siswa non bimbel
<i>Levene Statistic</i>		0,381
Sig.		0,539
df1		1
df2		64
Keputusan		Homogen

## C. Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah dilakukan uji prasyarat selanjutnya melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi dalam penelitian ini menggunakan *uji independent sample t test* karena data berdistribusi normal dan homogen dilakukan pada program *IBM SPSS Statistic 21*. Kriteria pengujian, yakni jika sig. <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan jika sig. >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima, dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji-t

	<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>
Hasil nilai ujian sekolah (siswa bimbingan dan non bimbingan)	0,381	0,539	3,279	62	0,002
Keputusan			H <sub>0</sub> ditolak		

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji *Independent sample t test*, hasil nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi memperoleh signifikansi (*2-tailed*)  $0,002 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang artinya partisipasi siswa dalam bimbingan belajar berpengaruh terhadap nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Temanggung. Untuk hasil lebih lengkapnya ada pada lampiran 13.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar (Intrinsik) Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Temanggung

Secara deskriptif, skor rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Skor rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar sebesar 116,50 dengan kategori tinggi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar sebesar 101,63 dengan kategori sedang dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu uji *Independent sample t test* data penelitian pada tabel 4.4 hasil motivasi belajar siswa diperoleh nilai *Sig 2-tailed* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang artinya terdapat pengaruh antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang mengikuti

bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Salina (2018) yang menyatakan bahwa dengan pemberian bimbingan belajar ada pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar. Faktor yang mempengaruhi masalah belajar siswa, diantaranya yaitu motivasi belajar, kurangnya motivasi belajar siswa dapat dibangkitkan dengan adanya pemberian bimbingan belajar agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi secara instrinsik cenderung memperlihatkan perilaku melibatkan diri dalam aktivitas belajar atas dorongan keyakinan bahwa apa yang mereka lakukan itu penting dan memberikan tantangan buat diri mereka (Lei, 2010). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) yang menyatakan bahwa hubungan pelaksanaan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa baik, karena siswa yang mengikuti bimbingan belajar menjadi tekun dalam belajar, ulet ketika menghadapi kesulitan, berminat dan mempunyai ketajaman perhatian saat belajar, berprestasi dalam kegiatan belajar, dan mandiri ketika belajar. Kemudian serupa dengan pendapat Dami (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa.

Bimbingan belajar dapat berpengaruh terhadap motivasi intrinsik siswa karena dalam bimbingan belajar mengakomodasi indikator-indikator motivasi yang diteliti. Indikator pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Nurani (2021) mengungkapkan bahwa bimbingan belajar bermanfaat dalam membantu

siswa untuk memahami materi dan membuat siswa belajar dengan penuh antusias terus-menerus. Motivasi yang kuat akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara bimbingan belajar dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang erat, dengan motivasi inilah siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya (Miftahilah, 2014). Bimbingan belajar ini merupakan upaya dalam membantu anak didik agar dapat menyelesaikan permasalahan belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya (Maufiroh, 2015).

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala cabang lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation Temanggung (dapat dilihat pada lampiran 10). Lembaga Bimbingan Ganesha Operation mempunyai cara sendiri untuk meningkatkan semangat belajar siswanya. Lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation menggunakan konsep Revolusi Belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa. Revolusi Belajar adalah metode belajar yang mengoptimalkan penggunaan otak kiri dan otak kanan sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan dan pelajaran mudah dimengerti.

Selain itu pada saat proses pembelajaran tentor juga menggunakan spidol warna. Penggunaan spidol warna ini ditujukan untuk menarik perhatian siswa. Siswa yang belajar harus berusaha menyimpan segala hal yang didapatnya di dalam memori otak siswa. Hal ini nantinya bisa digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah ketika memori tersebut berkaitan dengan permasalahan yang ada. Riset baru mengungkapkan anak-anak dapat mempertahankan pesan sekitar 40% lebih baik jika ditampilkan dalam warna (Olivia, 2013). Spidol akan berfungsi dengan baik jika digunakan untuk menggambar atau menulis di papan, baik *whiteboard* atau

*flipchart*. Hal ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah ataupun di luar sekolah. Untuk kegiatan pelatihan, spidol yang berwarna-warni akan lebih mudah dibaca atau dilihat dalam jarak jauh. Hal tersebut tentu menumbuhkan hasrat untuk belajar pada diri siswa (Rofiq, 2005).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Oktiani (2017) yang menyatakan bahwa agar motivasi belajar dapat tumbuh dalam diri siswa, maka diperlukan stimulan yang dilakukan oleh seorang pengajar. Pengajar dapat menggunakan potensi yang dimilikinya untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar. Pengajar harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar (Yamin, 2009). Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran. Motivasi intrinsik untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik, dan juga penggunaan variasi metode pembelajaran (Hamalik, 2009).

Indikator kedua dalam motivasi intrinsik adalah adanya cita-cita masa depan, yaitu siswa yang mempunyai harapan dan cita-cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhan dalam belajar (Uno, 2011). Bimbingan belajar dapat membantu siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Jadi, adanya bimbingan belajar memiliki peran dalam membantu mengatasi kesukaran-kesukaran dan masalah-masalah individu dalam belajar (Maufiroh, 2015). Cita-cita yang dimiliki oleh

peserta didik akan mampu mendorong mereka untuk terus belajar hingga kelak dapat meraihnya (Erwin dkk., 2017). Hamalik (2010) menjelaskan, bimbingan belajar bertujuan agar siswa bertanggung jawab menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, agar siswa dapat menyiapkan dasar kehidupan masa depannya sendiri, agar semua potensi siswa berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala cabang dan tutor mata pelajaran biologi lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation Temanggung (dapat dilihat pada lampiran 10). Lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation menanyakan cita-cita dari setiap siswa, jadi lembaga mempunyai data siswa memiliki keinginan akan kemana. Cara yang dilakukan agar cita-cita tercapai diantaranya adalah memotivasi siswa agar giat belajar, terdapat seminar motivasi yang dilaksanakan satu tahun 3 kali. Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula, motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan (Rahman, 2022).

Selain itu, setiap bulan siswa mengerjakan tryout sesuai dengan perubahan terbaru. Standar ukuran penilaian pada *try out* tersebut yaitu *passing grade*, kemudian hasilnya dijadikan tolok ukur untuk masuk ke universitas yang diinginkan. Umumnya *passing grade* dibuat dari bimbingan belajar untuk memacu siswanya mencapai nilai tertentu agar terpacu untuk mencapai bahkan melampaui standar yang diberikan penyelenggara bimbel (Dayanti, 2019).

Indikator ketiga adalah adanya dorongan dalam kebutuhan belajar, yaitu siswa yang mempunyai semangat yang besar dalam mencapai cita-citanya. Menurut Nana (2003) istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau mengerakan individu tersebut untuk mampu melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Pendapat yang diungkapkan oleh Purwanto (2003) motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan tertentu yang menjadi (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Bimbingan belajar ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa (Sukmadinata, 2005).

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala cabang lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation Temanggung (dapat dilihat pada lampiran 10). Di lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation terdapat program 3B yang memotivasi siswa agar selalu belajar, berlatih, dan bertanding. Belajar dilakukan secara tatap muka. Buku pelajarannya lengkap dan sesuai kebutuhan, video belajarnya juga interaktif. Video pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Rohman dkk, 2020). Video interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaanya (Prastowo, 2014). Video interkatif merupakan sebuah video pembelajaran yang berfungsi sebagai pemicu atau rangsangan belajar agar siswa tertarik dengan pembelajaran dan tidak merasa bosan

dengan proses pembelajaran dan dengan adanya video interaktif yang diberikan siswa akan lebih cepat memahami materi yang diberikan (Saragih dkk, 2021).

Kemudian cara meningkatkan motivasi belajar siswa yang kedua adalah dengan berlatih, menurut Layinaturrohmah (2013) berlatih dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ganesha Operation (GO) memiliki aplikasi media pembelajaran berbasis android GO Kreasi yang berisikan buku sakti (buku latihan soal-soal USBN, UN, UTBK), soal-soal EMPATI (empat soal tiap hari), soal-soal pra *try out*, soal-soal *try out*, dan video pembelajaran. Selanjutnya adalah bertanding, menciptakan persaingan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Suharini, 2021). Setelah siswa berlatih, di lembaga bimbingan Ganesha Operation juga menyiapkan simulasi sebelum siswa mengikuti ujian yang sebenarnya. Dengan TOBK (*Try Out* Berbasis Komputer), siswa dapat melihat hasil belajar mata pelajaran biologi dan berlatih latihan-latihan soal biologi yang ada di aplikasi lalu dibandingkan dengan puluhan ribu siswa lain yang bimbingan belajar di Ganesha Operation se-Indonesia sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing. Jadi, siswa dan bisa mengetahui keunggulan dan juga kelemahan yang dimiliki. Orang tua juga dapat memantau hal tersebut. Saingan atau kompetensi dapat dijadikan sebagai alat motivasi yang mendorong siswa untuk belajar (Sardiman, 2014).

#### **4.2.2 Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar Terhadap Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung**

Secara deskriptif, skor rata-rata nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Skor rata-rata nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa yang mengikuti bimbingan belajar sebesar 89,90 dengan kategori sangat

tinggi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar sebesar 81,20 dengan kategori tinggi dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu uji *Independent sample t test* data penelitian pada tabel 4.8 hasil nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa diperoleh nilai *Sig 2-tailed* sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara bimbingan belajar dengan nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa. Ada pengaruh yang signifikan antara nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga bimbingan belajar berpengaruh terhadap nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmalasari (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara program bimbingan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan tujuan bimbingan belajar yang dikemukakan oleh Dami (2016) yang menyatakan bahwa bimbingan belajar bertujuan untuk membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar.

Sejalan dengan pendapat Amalia (2017) yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti bimbingan belajar, artinya bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Menurut Rahmawati (2020) terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar

sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dimana siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala cabang lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation Temanggung (dapat dilihat pada lampiran 10) yang menyatakan bahwa bimbingan belajar Ganesha Operation memiliki cara untuk meningkatkan hasil ujian sekolah siswanya. Untuk meningkatkan nilai ujian sekolah lembaga bimbingan Ganesha Operation memberi latihan soal kepada siswanya. Dengan menyelesaikan sebanyak mungkin soal maka diharapkan siswa dapat menguasai materi yang sedang di ajarkan (Puryati, 2017). Hal ini sesuai dengan pendapat Rahayu (2013) yang menyatakan bahwa dengan latihan soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor mata pelajaran biologi Ganesha Operation Temanggung (dapat dilihat pada lampiran 10), menjelaskan bahwa terdapat program khusus yang diberikan lembaga bimbingan Ganesha Operation kepada siswanya untuk meningkatkan nilai ujian sekolah adalah dengan program Siaga US. Siaga US adalah pendampingan H-1 sebelum ujian sekolah berlangsung. Yaitu dengan membahas materi dan kisi-kisi. Dalam proses pembelajaran tutor mata pelajaran biologi menggunakan metode diskusi tanya jawab. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryanita (2018) penerapan metode diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Metode ini merupakan salah satu cara guru menyampaikan materi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan (Rahman, 2018).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembaga bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar intrinsik siswa kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung. Hal ini dilihat dari hasil skor rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar yaitu 116,50 (kategori tinggi) yang lebih tinggi dari siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan skor rata-rata motivasi belajar yaitu 101,63 (kategori sedang) dan hasil uji hipotesis skor motivasi belajar akhir yang memperoleh nilai *Sig (2-tailed)* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Lembaga bimbingan belajar berpengaruh terhadap nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata nilai ujian sekolah siswa yang mengikuti bimbingan belajar yaitu 89,90 (kategori sangat tinggi) yang lebih tinggi dari siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan nilai rata-rata nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi yaitu 81,20 (kategori tinggi) dan hasil uji hipotesis nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi yang memperoleh nilai *Sig (2-tailed)* 0,002 yang lebih kecil dari 0,05.

#### 5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebagai pelaksanaan penelitian berikutnya dalam rangka mengetahui pengaruh

lembaga bimbingan belajar terhadap motivasi belajar dan nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi.

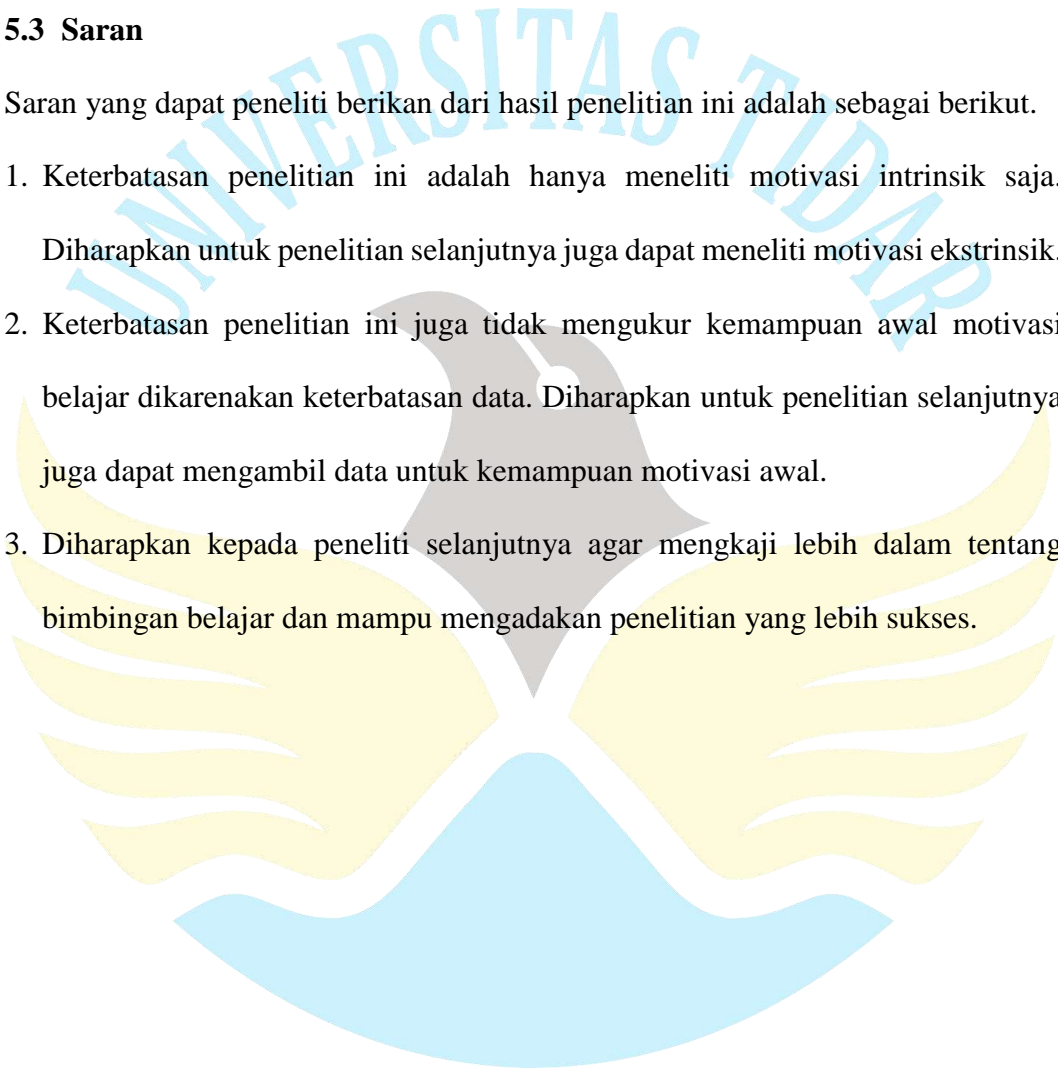
## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan guru dan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan nilai ujian sekolah mata pelajaran biologi.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti motivasi intrinsik saja. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya juga dapat meneliti motivasi ekstrinsik.
2. Keterbatasan penelitian ini juga tidak mengukur kemampuan awal motivasi belajar dikarenakan keterbatasan data. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya juga dapat mengambil data untuk kemampuan motivasi awal.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam tentang bimbingan belajar dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2017). *Teknik pengembangan instrumen penelitian ilmiah di perguruan tinggi keagamaan islam*. Paper dipresentasikan di Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Adinugraha, F. (2018). *Gambaran Persepsi Peserta Didik tentang Kebermanfaatan Buku Pengayaan Ujian Nasional Biologi*. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 2(2), 99-114.
- Ahmadi, Abu dan Widodo S. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andini, M., Adawiyah, F. R., Mursyidah, A., & Mabruroh, R. A. (2023). *Deskripsi Proses Layanan Bimbingan Belajar SD: Sebuah Upaya Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa*. *Indopedia (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(2), 560-565.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Amalia, N. (2017). Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Arditama, A. Y. (2013). Penggunaan Spidol Warna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Kelas IV SDN III Punduhsari Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Arianti, A. (2019). *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. (2010) *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Azra, A. (1999). *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

- Crow and Crow. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Abd. Rahman Aberor. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Dayanti, D. D. (2019). *Infinum Passing Grade Prodi Pendidikan Matematika Unsika 2017*. Prosiding Sesiomadika, 1(1b).
- Dami, Z. A., & Styorini, I. N. (2016). Hubungan layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar. *Jurnal Cakrawala*, 5(11), 958-974
- Depdiknas. (2008). *Undang-undang RI.No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan antara dukungan sosial Orang Tua dengan motivasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*, 6(3), 154-159.
- Emzir. (2015). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Ernata, Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781-790.
- Erwin, dkk. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Puskesmas Seberang Padang Tahun 2017*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017; 6(3).
- Ghozali, I. dan Castellan. (2002). *Statistik Non.Parametrik*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offse
- Hasibuan, F. A. (2022). *Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran*. Medan: Medan: Yayasan Kita Menulis
- Hermansyah. (2015). *Perancangan Aplikasi Ujian Berbasis Komputer (Studi Khusus Pada SMP Nasional SARIPUTRA)*. Jambi: Stikom Dinamika Bangsa
- Hikmawati, F., (2014) . *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Indrawan, Rully. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama.
- Kamila, A. (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 75-83.

- Karsono, K. (2017). Pengaruh penggunaan LKS berbasis hots terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(1), 121087.
- Khabibah, Siti. (2006). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SD. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Surabaya: UNESA.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Layinaturrohmah, L. (2013). Metode latihan (Drill) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII F di MTS Negeri Kota Blitar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Lei, S. A. (2010). *Intrinsic and Extrinsic Motivation: Evaluating Benefits and Drawbacks from College Instructors' Perspectives*. *Journal of Instructional Psychology*, 37(2), 153-160.
- Mardiyarningsih, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Muntilan.
- Maufiroh, D. L., & Endang, B. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(7).
- Miftahillah, M. (2014). Hubungan Antara Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Nidhomiyah Jombang. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 1(2), 139-156.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar mandiri*. Surakarta, LPP dan UNS Press.
- Muhibbin, Syah. (2003). Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana, Syaodih, S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Napiah, Y. (2014). *Pengaruh Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Dan Ujian Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS Angkatan 2010*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nareswari, N. L. P. S. R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 1 Baturiti (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Nurhikmalasari. (2016). Pengaruh Program Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPA di MAN 2 Bogor.
- OECD. (2019). *Programme for International Student Assesment (PISA) Result Frm PISA 2018*. France.

- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232.
- Olivia, F. (2013). *Membantu anak punya ingatan super*. Elex Media Komputindo.
- Omar, H. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Omar, H. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Palmer, D. (2007). What Is the Best Way to Motivate Students in Science? Teaching Science. *The Journal of the Australian Science Teachers Association*, 53(1), 38–42.
- Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 141730.
- Prastowo, Andi. (2014) Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Puryati, E. (2017). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyelesaikan soal latihan matematika melalui pembatasan waktu pada setiap pertemuan. *Prisma*, 6(2), 192-201.
- Purwanto, Ngalim, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S. (2013). Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Soal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-5.
- Rahman, S. (2022). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Semarang: CV Pilar Nusantara
- Rahmawati, S. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Pejagoan Tahun Ajaran 2019/2020.
- Rohman, M. A., Hasanah, F. N., & Untari, R. S. U. (2020). *Development of Interactive Learning Videos to Increase Learning Motivation in Graphic Design Lessons in Vocational Schools*. Proceedings of The Icecrs, 8.
- Safitri, N. L., Buntoro, H. S., & Rahayu, R. (2020). The Relationship Between The Implementation of Tutoring and Students' learning Motivation at Grade V SDN 03 Margoyoso.
- Salina. (2018). Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi pendidikan, edisi kedua*. Diterjemahkan dari judul asli *Educational psychology, 2nd edition* oleh Tri Wibowo B.S. Jakarta: Prenada Media Group
- Saragih, M., Hartati, R., Sidabutar, R., & Sembiring, R. W. (2021). Penerapan penggunaan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar di Sekolah Yabes School Medan. *Jurnal Widya*, 2(1), 75-82.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *Jumant*, 9(1), 41-52.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sholichah, Aas Siti. 2018. *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.07, No. 1.
- Suarni. 2017. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015*. *Journal of Physics and Science Learning (PASCAL)* Vol. 01 Nomor 2
- Subali, B. (2007). *Kemampuan Satuan Pendidikan dalam Mengembangkan KTSP untuk Mata Pelajaran Biologi di SMA/MA/SMK yang Memanusiakan Manusia*. In Seminar Nasional MIPA (p. 205).
- Sudiby, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2017). Pengembangan instrumen motivasi belajar fisika: angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 13-21.
- Sufi, M. (2018). *Analisis Kesesuaiaan Materi Ajar dalam Buku Biologi Siswa SMA dengan SKL Biologi TP 2017/2018 dan Implikasinya terhadap Ujian Nasional*. Doctoral dissertation, Unimed.
- Sugeng, H. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Depok. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261-274.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172-184.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Landasan Psikologi Proses*. Bandung: PT Rosda Karya
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutechno* . Vol. 18. No. 1. ISSN:2302-2825
- Suryabrata, S. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryanita, Y. (2018). Penerapan Metode Diskusi dan Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains dan IPS. *SUARA GURU*, 4(2), 321-327.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H, B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H, B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H, B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wibowo. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari Nugroho*. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 2.
- Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z. (2016). *Motivasi belajar ditinjau dari dukungan sosial orangtua pada siswa SMA*. *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Wiratna, S. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Yamin, Martinis. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yusuf, S dan N, Juntika. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zamsir, L. M., & Fajrin, P. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 170-181.



## Lampiran 1. Surat Observasi Pra-penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TIDAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116  
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438  
Laman : www.fkip.untidar.ac.id Surel : fkip@untidar.ac.id

Nomor : B/25/UN57.F3.3/DT.01.18/2023  
Hal : Permohonan Izin Observasi

04 Januari 2023

Yth.  
SMA Negeri 2 Temanggung  
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakan observasi untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar, dengan ini kami mohon bantuan dan perkenannya untuk memberikan izin kepada :

Nama : Cita Fashih Qur'ani  
NPM : 1910305028  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Judul observasi : Observasi dengan siswa kelas 12 MIPA  
Mata Kuliah : Skripsi  
Lokasi observasi : SMA Negeri 2 Temanggung  
Alamat : Jl. Pahlawan, Karang Sari, Giyanti, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung  
Waktu : 09 Januari 2023 – 13 Januari 2023  
Dosen Pembimbing : Ika Sukmawati S.Pd., M.Pd.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

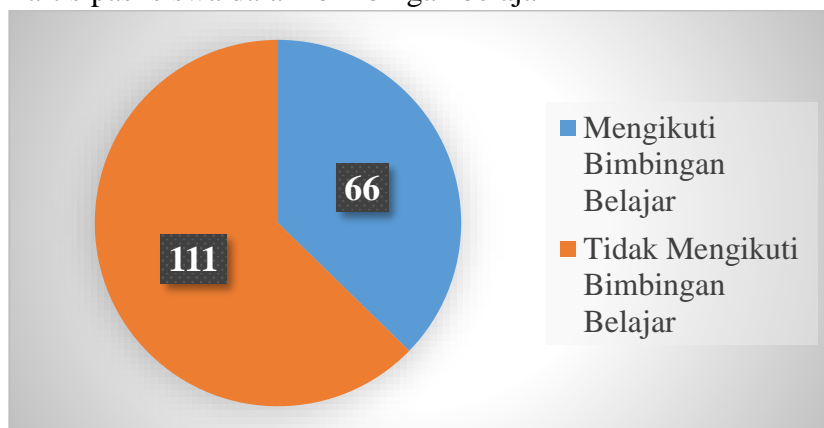


Direktur Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Dr. Ahmad Muhlisin, M.Pd.  
NIP 198607142019031009

## Lampiran 2. Hasil Observasi Pra Penelitian

### A. Partisipasi siswa dalam bimbingan belajar



### B. Data Nilai Ujian Akhir Semester 2 Tahun Ajaran 2021/2022

#### a. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar

No Responden	Nilai Ujian Akhir Semester 2	Keterangan
1.	85	Tinggi
2.	100	Sangat Tinggi
3.	94	Sangat Tinggi
4.	96	Sangat Tinggi
5.	70	Sedang
6.	100	Sangat Tinggi
7.	80	Tinggi
8.	96	Sangat Tinggi
9.	95	Sangat Tinggi
10.	90	Sangat Tinggi
11.	89	Sangat Tinggi
12.	82	Tinggi
13.	96	Sangat Tinggi
14.	96	Sangat Tinggi
15.	85	Tinggi
16.	96	Sangat Tinggi
17.	80	Tinggi
18.	100	Sangat Tinggi
19.	78,5	Tinggi
20.	90	Sangat Tinggi
21.	96	Sangat Tinggi
22.	89	Sangat Tinggi
23.	96	Sangat Tinggi
24.	76,5	Tinggi

## b. Siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

No Responden	Nilai Ujian Akhir Semester 2	Keterangan
1.	96	Sangat Tinggi
2.	96	Sangat Tinggi
3.	86	Sangat Tinggi
4.	80	Tinggi
5.	85	Tinggi
6.	88	Sangat Tinggi
7.	80	Tinggi
8.	91	Sangat Tinggi
9.	91	Sangat Tinggi
10.	80	Tinggi
11.	80	Tinggi
12.	79	Tinggi
13.	92	Sangat Tinggi
14.	96	Sangat Tinggi
15.	91	Sangat Tinggi
16.	80	Tinggi
17.	96	Sangat Tinggi
18.	80	Tinggi
19.	90	Sangat Tinggi
20.	80	Tinggi
21.	90	Sangat Tinggi
22.	80	Tinggi
23.	75	Tinggi
24.	77,5	Tinggi
25.	96	Sangat Tinggi
26.	81	Tinggi
27.	89	Sangat Tinggi
28.	96	Sangat Tinggi
29.	76,5	Tinggi
30.	98	Sangat Tinggi
31.	90	Sangat Tinggi
32.	93	Sangat Tinggi
33.	96	Sangat Tinggi
34.	96	Sangat Tinggi
35.	75	Tinggi
36.	96	Sangat Tinggi
37.	90	Sangat Tinggi
38.	96	Sangat Tinggi
39.	96	Sangat Tinggi
40.	85	Tinggi

## C. Hasil analisis kesetaraan awal

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bimbel	.190	24	.025	.903	24	.025
Nonbimbel	.260	24	.000	.882	24	.009

a. Lilliefors Significance Correction

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.153	1	62	.697
Based on Median	.210	1	62	.648
Based on Median and with adjusted df	.210	1	60.300	.648
Based on trimmed mean	.148	1	62	.702

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.153	.697	1.049	62	.298	2.10833	2.00893	-1.90747	6.12413
Equal variances not assumed			1.016	43.762	.315	2.10833	2.07500	-2.07419	6.29085

**Kesimpulan:** Nilai  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas bimbel dan non bimbel

**Lampiran 3. Lembar Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar Siswa**

**KISI-KISI SKALA MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK SISWA KELAS 12  
MIPA SMA NEGERI 2 TEMANGGUNG PADA MATA  
PELAJARAN BIOLOGI**

Indikator	Pernyataan	No. Item	
		Positif	Negatif
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Saya berusaha memperhatikan penjelasan dari guru agar bisa memahami materi pelajaran biologi	1	
	Saya suka membuat rangkuman materi setelah pembelajaran selesai	2	
	Saya berusaha untuk memecahkan masalah melalui proses pembelajaran agar mampu memahami materi biologi dengan baik	3	
	Saya tidak menunda-nunda tugas yang di berikan oleh guru	4	
	Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang sulit	5	
	Saya merasa keberhasilan dalam pelajaran merupakan hal yang biasa		6
	Saya yakin dengan semangat belajar akan meningkatkan hasil belajar	7	
	Saya lekas puas dengan hasil yang dicapai		8
	Ketika saya tidak memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, saya tidak akan mengulangi pembelajaran tersebut di rumah		9
	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat		10
Adanya cita-cita masa depan	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita di masa depan	11	
	Saya semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	12	
	Saya berusaha dengan keras untuk mendapatkan prestasi yang tinggi	13	
	Saya merasa perlu untuk belajar kembali di rumah	14	
	Saya merasa kurang peduli dengan tugas kelompok dikarenakan bukan hanya tanggung jawab saya saja		15

	Saya belajar biologi ketika ada ulangan atau ujian saja		16
	Saya tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi		17
	Saya tidak malu ketika mendapat nilai biologi yang jelek		18
	Saya tidak mempunyai target dalam mencapai hasil belajar		19
	Saya mudah putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar		20
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya terdorong untuk aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan dari guru maupun teman saya	21	
	Saya lebih percaya dengan jawaban sendiri meskipun berbeda dengan teman saya	22	
	Saya mencari sumber lain yang relevan dengan materi yang diajarkan	23	
	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami		24
	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas yang dianggap sulit oleh teman	25	
	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		26
	Apabila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya tidak akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil.		27
	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari	28	
	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar		29
Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat pekerjaan teman		30	

Sumber: Uno (2016) kemudian dikembangkan oleh peneliti

#### Lampiran 4. Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

### SKALA MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK SISWA KELAS 12 MIPA SMA NEGEERI 2 TEMANGGUNG PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk:

1. Pilih satu jawaban dari masing-masing pernyataan, jangan takut dan ragu-ragu pada saat menjawab.
2. Beri tanda centang (√) pada jawaban yang menurut anda paling benar.
3. Ada 5 skala yang digunakan dalam tiap pernyataan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berusaha memperhatikan penjelasan dari guru agar bisa memahami materi pelajaran biologi					
2	Saya suka membuat rangkuman materi setelah pembelajaran selesai					
3	Saya berusaha untuk memecahkan masalah melalui proses pembelajaran agar mampu memahami materi biologi dengan baik					
4	Saya tidak menunda-nunda tugas yang di berikan oleh guru					

5	Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang sulit					
6	Saya merasa keberhasilan dalam pelajaran merupakan hal yang biasa					
7	Saya merasa keberhasilan dalam pelajaran merupakan hal yang biasa					
8	Saya lekas puas dengan hasil yang dicapai					
9	Ketika saya tidak memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, saya tidak akan mengulangi pembelajaran tersebut di rumah					
10	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat					
11	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita di masa depan					
12	Saya semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru					
13	Saya berusaha dengan keras untuk mendapatkan prestasi yang tinggi					
14	Saya merasa perlu untuk belajar kembali di rumah					
15	Saya merasa kurang peduli dengan tugas kelompok dikarenakan bukan hanya tanggung jawab saya saja					
16	Saya belajar biologi ketika ada ulangan atau ujian saja					
17	Saya tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi					
18	Saya tidak malu ketika mendapat nilai biologi yang jelek					
19	Saya tidak mempunyai target dalam mencapai hasil belajar					
20	Saya mudah putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
21	Saya terdorong untuk aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan dari guru maupun teman saya					

22	Saya lebih percaya dengan jawaban sendiri meskipun berbeda dengan teman saya					
23	Saya mencari sumber lain yang relevan dengan materi yang diajarkan					
24	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami					
25	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas yang dianggap sulit oleh teman					
26	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
27	Apabila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya tidak akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil.					
28	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari					
29	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar					
30	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat pekerjaan teman					

**Lampiran 5. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Intrinsik Siswa**  
**LEMBAR VALIDASI SKALA MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK SISWA**  
**KELAS 12 MIPA SMA NEGERI 2 TEMANGGUNG PADA MATA**  
**PELAJARAN BIOLOGI**

Nama Validator :

NIP :

Tanggal Pengisian :

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara yang telah disusun. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

2. Apabila menurut Bapak/Ibu angket motivasi belajar perlu adanya revisi mohon ditulis pada bagian komentar dan saran perbaikan.



## E. KESIMPULAN

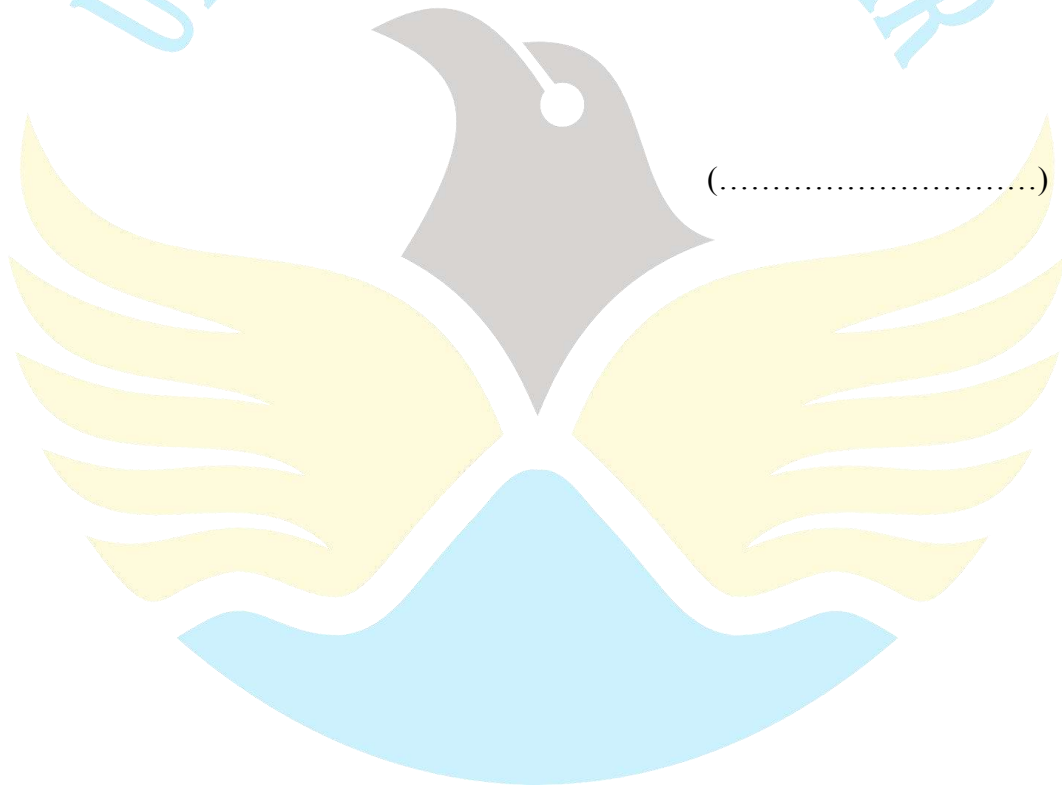
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman wawancara ini dinyatakan

1. Dapat diterapkan tanpa revisi
2. Dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Belum dapat diterapkan

Magelang, Maret 2022

Validator/Penilai

(.....)



## Lampiran 6. Pedoman Wawancara dengan Pihak Lembaga Bimbingan Belajar

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama lembaga bimbingan belajar :

Nama narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan :

#### A. PENGANTAR

Wawancara ini digunakan sebagai bagian dari pengumpulan data untuk skripsi yang berjudul Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Temanggung. Mohon Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi sebagai narasumber dalam wawancara ini.

#### B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Dari tahun berapa lembaga bimbingan belajar ini berdiri?
2. Berapa tutor mata pelajaran biologi yang dimiliki lembaga bimbingan belajar ini?
3. Berapa tutor biologi yang aktif mengajar di kelas 10, 11 dan 12?
4. Ada berapa kelas untuk mata pelajaran biologi yang diselenggarakan oleh bimbingan belajar ini?
5. Berapa banyak siswa yang diajar oleh satu tutor didalam 1 kelas?
6. Berapakah kapasitas siswa dalam satu kelas?

7. Berapa lama pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan?
8. Berapa kali intensitas belajar siswa dalam satu minggu?
9. Bagaimana cara tutor dari lembaga ini meningkatkan semangat belajar siswa?
10. Bagaimana cara tutor dari lembaga ini mengatur supaya siswa mau memperhatikan penjelasan yang diberikan?
11. Apakah pihak lembaga bimbingan belajar pernah menanyakan cita-cita dari setiap siswa?
12. Bagaimana cara pihak bimbingan belajar membantu siswa untuk bisa meraih cita-cita tersebut?
13. Apakah tutor sering bertanya kepada siswa terkait hal yang belum mereka pahami?
14. Metode seperti apa yang digunakan tutor di lembaga ini untuk mengajar?
15. Bagaimana strategi yang digunakan di lembaga bimbingan belajar ini untuk meningkatkan nilai ujian sekolah?
16. Bagaimana cara efektif untuk siswa supaya lancar menghadapi ujian sekolah?
17. Apakah ada program khusus dari lembaga bimbingan belajar ini untuk siswa menghadapi ujian sekolah?

**Lampiran 7. Hasil Uji Instrumen (Validasi Konstruk)**

**LEMBAR VALIDASI SKALA MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK SISWA  
KELAS 12 MIPA SMA NEGERI 2 TEMANGGUNG PADA MATA  
PELAJARAN BIOLOGI**

Nama Validator : Weni Anggraini, M.Pd  
NIP : 1994 0301 202203 2009  
Tanggal Pengisian : 29 - 3 - 2023

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara skala motivasi belajar yang telah disusun. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

2. Apabila menurut Bapak/Ibu angket motivasi belajar perlu adanya revisi mohon ditulis pada bagian komentar dan saran perbaikan.

### C. TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan judul					✓	
2.	Kejelasan butir pernyataan				✓		
3.	Petunjuk pengisian dinyatakan dengan jelas					✓	
4.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang diukur				✓		
5.	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
6.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
7.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan					✓	
9.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓		
10.	Menggunakan bahasa yang efektif			✓			

### D. KOMENTAR DAN SARAN

Pensi beberapa bagian kalimat agar lebih efektif dan mudah dipahami.

.....

.....

.....  
.....

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman wawancara ini dinyatakan

1. Dapat diterapkan tanpa revisi
2. Dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Belum dapat diterapkan

Magelang, Maret 2023

Validator/ Penilai



Weni Anggraini, m.fel

## HASIL PERHITUNGAN VALIDASI ANGKET

Kategori validasi setiap kriteria ditentukan sebagai berikut:

$4 \leq Va \leq 5$  = Sangat Valid

$3 \leq Va \leq 4$  = Valid

$2 \leq Va \leq 3$  = Kurang Valid

$1 \leq Va \leq 2$  = Tidak Valid (Khabibah, 2006)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Kategori
1.	Kejelasan judul	5	Sangat Valid
2.	Kejelasan butir pernyataan	4	Sangat Valid
3.	Petunjuk Pengisian dinyatakan dengan jelas	5	Sangat Valid
4.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang diukur	4	Sangat Valid
5.	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	4	Sangat Valid
6.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	4	Sangat Valid
7.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	Sangat Valid
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan	5	Sangat Valid
9.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4	Sangat Valid
10.	Menggunakan bahasa yang efektif	3	Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,2</b>	<b>Sangat Valid</b>

## Lampiran 8. Hasil Motivasi Belajar Siswa

### a. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar

No Responden	Skor siswa yang mengikuti bimbingan belajar	Keterangan
1.	109	Tinggi
2.	129	Tinggi
3.	125	Tinggi
4.	105	Tinggi
5.	107	Tinggi
6.	124	Tinggi
7.	92	Sedang
8.	109	Tinggi
9.	112	Tinggi
10.	102	Sedang
11.	117	Tinggi
12.	106	Tinggi
13.	121	Tinggi
14.	131	Sangat Tinggi
15.	102	Sedang
16.	103	Sedang
17.	108	Tinggi
18.	116	Tinggi
19.	146	Sangat Tinggi
20.	130	Sangat Tinggi
21.	134	Sangat Tinggi
22.	128	Tinggi
23.	137	Sangat Tinggi
24.	103	Sedang
<b>Rata-rata</b>	<b>116,50</b>	<b>Tinggi</b>

Keterangan skor:

130-154 : Sangat Tinggi

105-129 : Tinggi

80-104 : Sedang

55-79 : Rendah

30-54 : Sangat rendah

### b. Siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

No Responden	Skor siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar	Keterangan
1.	114	Tinggi
2.	111	Tinggi
3.	92	Sedang
4.	99	Sedang
5.	110	Tinggi

6	97	Sedang
7.	94	Sedang
8.	126	Tinggi
9.	110	Tinggi
10.	104	Sedang
11.	109	Sedang
12.	101	Sedang
13.	111	Tinggi
14.	84	Sedang
15.	101	Sedang
16.	97	Sedang
17.	90	Sedang
18.	106	Tinggi
19.	111	Tinggi
20.	108	Tinggi
21.	103	Sedang
22.	101	Sedang
23.	85	Sedang
24.	91	Sedang
25.	95	Sedang
26.	117	Tinggi
27.	82	Sedang
28.	107	Tinggi
29.	111	Tinggi
30.	105	Tinggi
31.	101	Sedang
32.	109	Tinggi
33.	104	Sedang
34.	127	Tinggi
35.	103	Sedang
36.	93	Sedang
37.	91	Sedang
38.	77	Rendah
39.	89	Sedang
40.	99	Sedang
<b>Rata-rata</b>	<b>101,63</b>	<b>Sedang</b>

Keterangan skor:

- 130-154 : Sangat Tinggi  
105-129 : Tinggi  
80-104 : Sedang  
55-79 : Rendah  
30-54 : Sangat rendah

**Lampiran 9. Hasil Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran  
2022/2023**

a. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar

No Responden	Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi	Keterangan
1.	86.03	Sangat Tinggi
2.	91.04	Sangat Tinggi
3.	92.08	Sangat Tinggi
4.	85.00	Sangat Tinggi
5.	86.00	Sangat Tinggi
6.	85.65	Sangat Tinggi
7.	82.00	Tinggi
8.	78.00	Sangat Tinggi
9.	88.03	Sangat Tinggi
10.	86.05	Sangat Tinggi
11.	89.45	Sangat Tinggi
12.	86.05	Sangat Tinggi
13.	87.75	Sangat Tinggi
14.	89.35	Sangat Tinggi
15.	83.35	Tinggi
16.	89.45	Sangat Tinggi
17.	86.00	Sangat Tinggi
18.	76.00	Tinggi
19.	89.65	Sangat Tinggi
20.	93.40	Sangat Tinggi
21.	74.00	Tinggi
22.	82.00	Tinggi
23.	93.45	Sangat Tinggi
24.	82.05	Tinggi

b. Siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

No Responden	Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi	Keterangan
1.	83,05	Tinggi
2.	80,95	Tinggi
3.	93,35	Sangat Tinggi
4.	70,45	Sedang
5.	82,15	Tinggi
6.	91,15	Sangat Tinggi
7.	82,15	Tinggi

8.	91,55	Sangat Tinggi
9.	82,15	Tinggi
10.	70,25	Sedang
11.	80,06	Tinggi
12.	88,85	Sangat Tinggi
13.	70,35	Sedang
14.	70,05	Sedang
15.	83,25	Tinggi
16.	70,45	Sedang
17.	87,09	Sangat Tinggi
18.	80,35	Tinggi
19.	70,55	Sedang
20.	90,06	Sangat Tinggi
21.	80,95	Tinggi
22.	83,65	Tinggi
23.	80,35	Tinggi
24.	70,85	Sedang
25.	70,45	Sedang
26.	82,35	Tinggi
27.	80,35	Tinggi
28.	90,08	Sangat Tinggi
29.	80,35	Tinggi
30.	83,05	Tinggi
31.	82,35	Tinggi
32.	92,08	Sangat Tinggi
33.	86,75	Sangat Tinggi
34.	90,06	Sangat Tinggi
35.	82,35	Tinggi
36.	84,00	Tinggi
37.	90,00	Sangat Tinggi
38.	91,03	Sangat Tinggi
39.	80,95	Tinggi
40.	82,35	Tinggi

### Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Pihak Lembaga Bimbingan Belajar

Nama lembaga bimbingan belajar	: Ganesha Operation	
Nama narasumber	: Pak Wo	
Jabatan	: Kepala Cabang Temanggung	
Hari, Tanggal pelaksanaan	: Selasa, 2 Mei 2023	
Tempat Pelaksanaan	: Ganesha Operation Temanggung	
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari tahun berapa lembaga bimbingan belajar ini berdiri?	Dari tahun 2011
2.	Berapa tutor mata pelajaran biologi yang dimiliki lembaga bimbingan belajar ini?	Di Temanggung hanya 1 saja
3.	Berapa tutor biologi yang aktif mengajar di kelas 10, 11 dan 12?	1
4.	Ada berapa kelas untuk mata pelajaran biologi yang diselenggarakan oleh bimbingan belajar ini?	Setiap tingkatan ada kelasnya sendiri-sendiri sesuai sekolah masing-masing
5.	Berapa banyak siswa yang diajar oleh satu tutor didalam 1 kelas?	25 siswa
6.	Berapakah kapasitas siswa dalam satu kelas?	Maksimal 25
7.	Berapa lama pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan?	90 Menit
8.	Berapa kali intensitas belajar siswa dalam satu minggu?	3 pertemuan, bisa bertanya di luar jadwal dengan request jadwal H-1 bisa
9.	Bagaimana cara tutor dari lembaga ini meningkatkan semangat belajar siswa?	Di GO berbeda dari yang lain, di GO sendiri memakai yang namanya revolusi belajar, pemakaian spidol beda warna, ada yang namanya motivasi siswa. Dengan cara di awal kita break kita kasih brain game, 45 menit ada breaknya, supaya konsentrasinya tetap terjaga.
10.	Bagaimana cara tutor dari lembaga ini mengatur supaya siswa mau memperhatikan penjelasan yang diberikan?	Ada tes gaya belajar, jadi anak-anak ada yang belajarnya visual, ada anak tipe mendengarkan, ada anak tipe kinestetik, nah dalam proses kbm itu

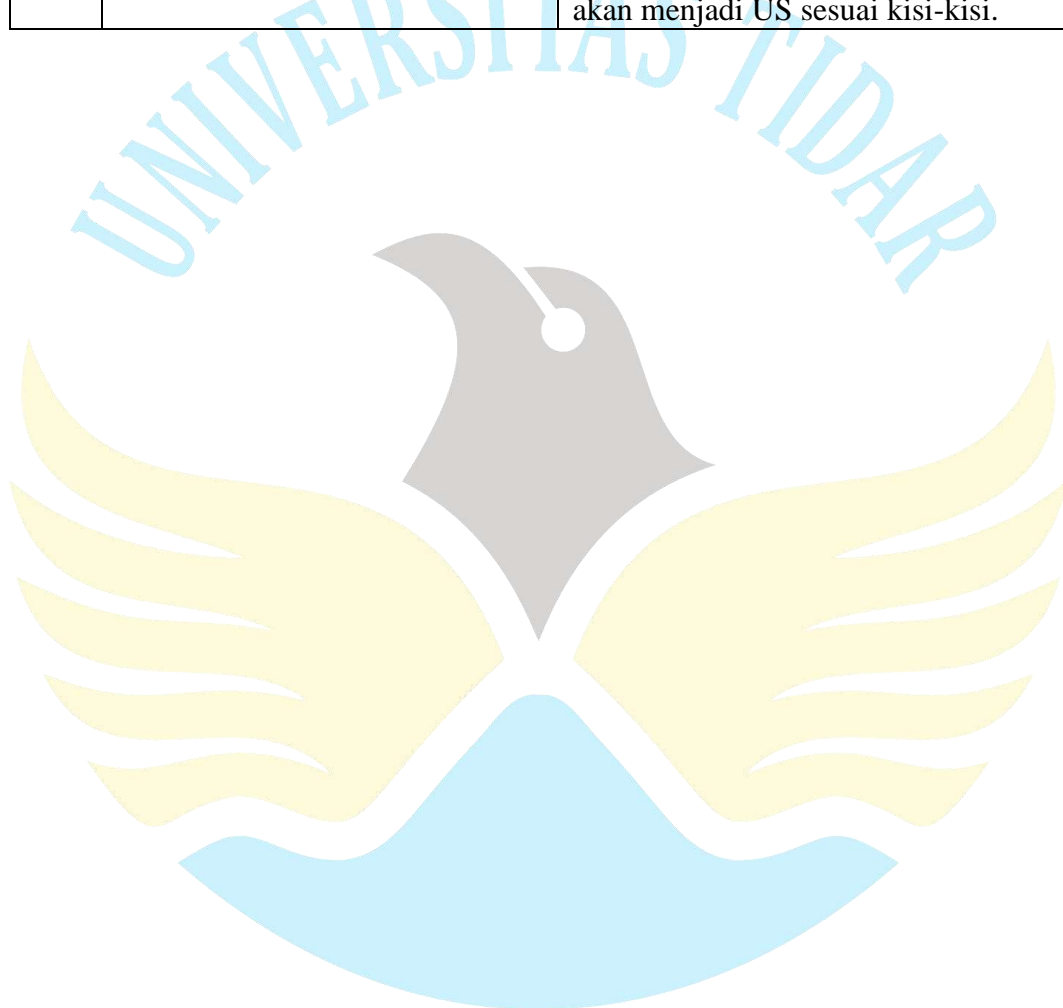
		harus bisa mengcover untuk ketiga gaya belajar tersebut, di GO tidak ada pengajar yang duduk, pengajar berdiri, keliling, bergerak, suara harus lantang.
11.	Apakah pihak lembaga bimbingan belajar pernah menanyakan cita-cita dari setiap siswa?	Ada, bimbingan belajar memiliki data siswa mau masuk kemana
12.	Bagaimana cara pihak bimbingan belajar membantu siswa untuk bisa meraih cita-cita tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap bulan ada tryout sesuai dengan perubahan terbaru</li> <li>2) Punya aplikasi GO kreasi</li> <li>3) Ada buku soal</li> <li>4) Ada konsultasi pemilihan jurusan baik jalur prestasi maupun tes</li> <li>5) Ada video pembelajaran</li> <li>6) Ada evaluasi prestasi belajar siswa, yang dapat membantu orang tua untuk memantau siswa</li> <li>7) Ada seminar motivasi satu tahun 3 kali</li> </ol>
13.	Apakah tutor sering bertanya kepada siswa terkait hal yang belum mereka pahami?	Selalu, masuk kedalam bagaimana berinteraksi kepada siswa, di GO ada SOP nya
14.	Metode seperti apa yang digunakan tutor di lembaga ini untuk mengajar?	Pengajar harus bisa mengkondisikan siswa agar siswa itu paham
15.	Bagaimana strategi yang digunakan di lembaga bimbingan belajar ini untuk meningkatkan nilai ujian sekolah?	Dengan latihan soal.
16.	Bagaimana cara efektif untuk siswa supaya lancar menghadapi ujian sekolah?	Dengan 3B sudah sangat efektif, dibuktikan lulusan GO selalu meningkat.
17.	Apakah ada program khusus dari lembaga bimbingan belajar ini untuk siswa menghadapi ujian sekolah?	Dengan 3B tersebut, 3B merupakan program khusus dari GO.

Nama lembaga bimbingan belajar	: Ganesha Operation
Nama narasumber	: Bu Crisnia Octovi
Jabatan	: Tentor Biologi
Hari, Tanggal pelaksanaan	: Selasa, 2 Mei 2023

Tempat Pelaksanaan		: Ganesha Operation Temanggung
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari tahun berapa lembaga bimbingan belajar ini berdiri?	Go berdiri 1 Mei 1984 di Bandung, sedangkan di Temanggung tahun 2011
2.	Berapa tutor mata pelajaran biologi yang dimiliki lembaga bimbingan belajar ini?	1 tutor
3.	Berapa tutor biologi yang aktif mengajar di kelas 10, 11 dan 12?	1 pengajar biologi
4.	Ada berapa kelas untuk mata pelajaran biologi yang diselenggarakan oleh bimbingan belajar ini?	11 Kelas yang diajar biologi, 12 IPA 4 kelas, 11 IPA 3 kelas, 10 SMA 1 kelas, 9 SMP 1 kelas, 8 SMP 1 kelas, 7 SMP 1 kelas.
5.	Berapa banyak siswa yang diajar oleh satu tutor didalam 1 kelas?	20-25 siswa
6.	Berapakah kapasitas siswa dalam satu kelas?	Maksimal 30 siswa tapi biasanya hanya diisi 20-25 siswa saja.
7.	Berapa lama pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan?	90 Menit
8.	Berapa kali intensitas belajar siswa dalam satu minggu?	Setiap 1 kelas biasanya seminggu 1 kali atau 2 minggu 1 kali masuk pelajaran biologi, tergantung silabus dari pusat
9.	Bagaimana cara tutor dari lembaga ini meningkatkan semangat belajar siswa?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap tutor biasanya menuliskan ambak (apa fungsi pembelajaran bagi siswa) di sana selain memberikan informasi berupa soal yang keluar saat ujian akhir semester, ujian sekolah, utbk. Selain itu siswa diberikan fungsi mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa antusias terhadap materi belajar.</li> <li>2) Di pertengahan pembelajaran siswa diberi info terkini tentang utbk sehingga siswa lebih termotivasi agar giat belajar untuk mencapai keberhasilan.</li> <li>3) Terdapat 3B yang memotivasi siswa agar selalu Belajar salah satunya melalui media pembelajaran video interaktif, Berlatih (mengerjakan soal-soal</li> </ol>

		<p>melalui GO kreasi), dan Bertanding (mengerjakan tryout).</p> <p>4) Terdapat program M3 Merupakan program motivasi yang bukan hanya siswa yang diberi motivasi tapi juga orang tuanya.</p>
10.	Bagaimana cara tutor dari lembaga ini mengatur supaya siswa mau memperhatikan penjelasan yang diberikan?	Di dalam pembelajaran di GO terdapat The King yang dapat mempermudah siswa memahami materi, siswa akan tertarik dengan pelajaran biologi karena dengan The King istilah-istilah sulit dapat dipahami.
11.	Apakah pihak lembaga bimbingan belajar pernah menanyakan cita-cita dari setiap siswa?	Setiap siswa kelas 11 dan 12 SMA biasanya ditanya besok mau melanjutkan kemana dengan prodi apa
12.	Bagaimana cara pihak bimbingan belajar membantu siswa untuk bisa meraih cita-cita tersebut?	Cara yang dilakukan GO agar cita-cita tercapai diantaranya adalah memotivasi siswa agar giat belajar dan selalu mengerjakan tryout. Standar ukuran penilaian pada <i>try out</i> tersebut yaitu <i>passing grade</i> , kemudian hasilnya dijadikan tolok ukur untuk masuk ke universitas yang diinginkan.
13.	Apakah tutor sering bertanya kepada siswa terkait hal yang belum mereka pahami?	Sebelum pembelajaran selesai tutor selalu menanyakan bagaimana yang kurang dipahami dan dijelaskan lagi secara singkat, jika dikira masih kurang bisa dengan meminta tst.
14.	Metode seperti apa yang digunakan tutor di lembaga ini untuk mengajar?	Diskusi tanya jawab
15.	Bagaimana strategi yang digunakan di lembaga bimbingan belajar ini untuk meningkatkan nilai ujian sekolah?	Selain adanya pembelajaran setiap hari siswa juga terdapat tes yang bisa dimanfaatkan jika tidak memahami materi. Sebelum ujian biasanya siswa diberi materi intensif sesuai dengan mata pelajaran yang akan diujikan di ujian sekolah.
16.	Bagaimana cara efektif untuk siswa supaya lancar menghadapi ujian sekolah?	Selain terdapat program siaga US siswa biasanya dibekali dengan The King yang memudahkan siswa untuk mengingat materi yang sudah dipelajari. Misal di pembentukan urin. The kingnya

		Filing Gua Rada Parno Aug Disetrum Filing = Fitrat Gua = Glomerulus Rada = Reabsorbsi Parno = Proksimal Aug = Augmentasi Disetrum = Distal
17.	Apakah ada program khusus dari lembaga bimbingan belajar ini untuk siswa menghadapi ujian sekolah?	Program khususnya berupa Siaga US (misalnya hari senin jadwal US biologi maka hari sabtunya siswa belajar bersama tutor materi yang akan menjadi US sesuai kisi-kisi.



## Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

### A. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Intrinsik Siswa

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Bimbel	24	54	92	146	116.50	13.752	189.130
NonBimbel	40	50	77	127	101.63	11.059	122.292
Valid N (listwise)	24						

### B. Statistik Deskriptif Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi

#### Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Nilai UN	Bimbel	Mean	85.9096	
		Lower Bound	83.7678	
		95% Confidence Interval for Mean	88.0514	
		Upper Bound		
		5% Trimmed Mean	86.1343	
		Median	86.0400	
		Variance	25.727	
		Std. Deviation	5.07218	
		Minimum	74.00	
		Maximum	93.45	
		Range	19.45	
		Interquartile Range	7.08	
		Skewness	-.703	.472
		Kurtosis	.286	.918
		Mean	81.2010	.92205
Non Bimbel	Non Bimbel	Lower Bound	79.3360	
		95% Confidence Interval for Mean	83.0660	
		Upper Bound		
		5% Trimmed Mean	81.1900	
		Median	81.5500	
		Variance	34.007	

<i>Std. Deviation</i>	5.83156	
<i>Minimum</i>	70.05	
<i>Maximum</i>	93.35	
<i>Range</i>	23.30	
<i>Interquartile Range</i>	7.08	
<i>Skewness</i>	.034	.374
<i>Kurtosis</i>	-.201	.733



## Lampiran 12. Hasil Uji Prasyarat

### A. Motivasi Belajar Intrinsik Siswa

#### *Tests of Normality*

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Bimbel	.166	24	.088	.956	24	.364
NonBimbel	.109	24	.200*	.971	24	.699

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### *Test of Homogeneity of Variance*

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Motivasi Intrinsik	Based on Mean	3.035	1	62	.086
	Based on Median	2.776	1	62	.101
	Based on Median and with adjusted df	2.776	1	61.569	.101
	Based on trimmed mean	2.970	1	62	.090

### B. Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi

#### *Tests of Normality*

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Bimbel	.146	24	.200	.945	24	.213
Non Bimbel	.123	24	.200*	.957	24	.383

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Test of Homogeneity of Variance*

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
Nilai UN	<i>Based on Mean</i>	.381	1	62	.539
	<i>Based on Median</i>	.410	1	62	.524
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.410	1	60.973	.524
	<i>Based on trimmed mean</i>	.394	1	62	.532



Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis

A. Motivasi Belajar

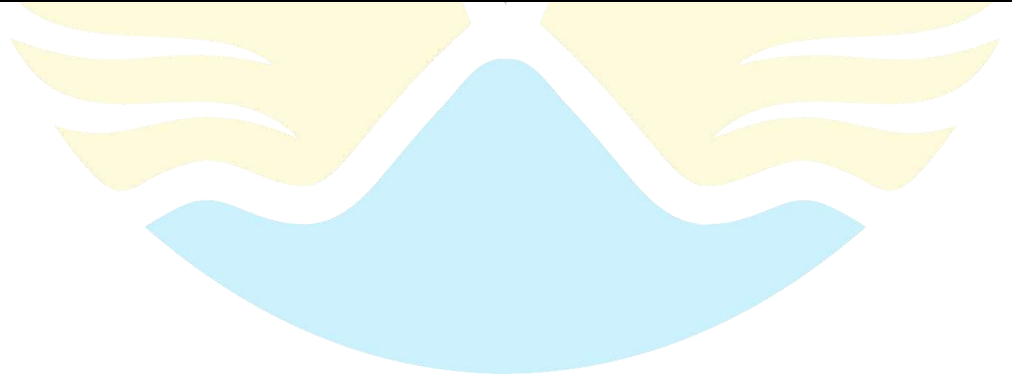
Independent Samples Test

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Motivasi	<i>Equal variances assumed</i>	3.035	.086	4.750	62	.000	14.875	3.131	8.615	21.135
Intrinsik	<i>Equal variances not assumed</i>			4.498	40.696	.000	14.875	3.307	8.194	21.556


**B. Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi**

**Independent Samples Test**

	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Nilai UN <i>Equal variances assumed</i>	.381	.539	3.279	62	.002	4.70858	1.43609	1.83787	7.57929
Nilai UN <i>Equal variances not assumed</i>			3.396	53.941	.001	4.70858	1.38641	1.92893	7.48824



## Lampiran 14. Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS TIDAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN MATEMATIKA DAN IPA**  
 Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116  
 Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438  
 Laman : www.untidar.ac.id Surel : fkip@untidar.ac.id

---


Nomor : B/655/UN57.F3.3/DT.01.18/2023 31 Maret 2023  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Yth.  
 Kepala SMA Negeri 2 Temanggung  
 di tempat

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan akan dilaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar, dengan ini kami mohon bantuan dan perkenannya untuk memberikan izin kepada:

Nama : Cita Fashih Qur'ani  
 NPM : 1910305028  
 Prodi : Pendidikan Biologi  
 Judul Penelitian : Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas 12 SMA Negeri 2 Temanggung  
 Tempat : SMA Negeri 2 Temanggung  
 Waktu : 5 – 14 April 2023  
 Dosen Pembimbing : 1. Ika Sukmawati, M.Pd.  
 2. Muhammad Radian Nur Alamsyah, M.Pd.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

  
 Ketua Jurusan Matematika dan  
 Ilmu Pengetahuan Alam,  
 Dr. Ahmad Muhlisin, M.Pd.  
 NIP 198607142019031009

## Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2  
TEMANGGUNG**

Jalan Pahlawan Temanggung Kode Pos 56226 Telepon 0293-491182 Faksimili 0293-491182  
Email: smada\_temanggung@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070/1200/2023**

Berdasarkan Surat dari Ketua Jurusan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar Magelang Nomor: B/655/UN57.F3.3/DT.01.18/2023 tanggal 31 Maret 2023, dengan ini Kepala SMA Negeri 2 Temanggung menerangkan bahwa

nama : CITA FASHIH QUR'ANI  
NPM : 1910305028

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SMA Negeri 2 Temanggung mulai 5 s.d 14 April 2023, dengan judul:

**Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Nilai Ujian Sekolah Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas 12 SMA Negeri 2 Temanggung**

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 20 Juni 2023

Pt Kepala Sekolah  
SMAN 2  
TEMANGGUNG  
Bud Hartono, M.Pd  
NIP. 19720901 199512 1 002

## Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Observasi Pra-Penelitian



Perkenalan di kelas



Penjelasan petunjuk pengisian angket motivasi belajar



Pembagian angket motivasi belajar



Wawancara dengan kepala cabang lembaga bimbingan belajar Ganesha  
Operation Temanggung

